



RENCANA STRATEGIS

**DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

KABUPATEN BENGKALIS

TAHUN 2021-2026



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmatnya sehingga tersusun Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026.

Sesuai dengan amanat Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tata Kerja Unit di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga. Secara umum RENSTRA Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 memuat keseluruhan kebijakan publik di lingkungan dinas dan secara khusus membahas kebijakan publik sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga yang terkait dengan APBD yang disusun berdasarkan alokasi kebutuhan pendanaan yang tertampung dalam RPJMD Tahun 2021-2026.

Secara rinci RENSTRA Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 berisi informasi kemajuan yang telah dicapai, masalah serta tantangan dan peluang yang akan dihadapi pada masing masing bidang urusan di lingkungan dinas. Dari telaahan tersebut kemudian dirumuskan sasaran pembangunan yang ingin dicapai serta prioritas pembangunan yang akan ditempuh dengan mengacu pada agenda pembangunan yang perlu diselesaikan dalam kurun waktu 2021-2026. Dengan arah kebijakan pada masing masing bidang, yang meliputi Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga, selanjutnya disusun program program pembangunan, dan berbagai kegiatan dengan indikatif pendanaan.

RENSTRA Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 juga dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh unit di lingkungan dinas untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran yang akan dibiayai oleh APBD Tahun 2021-2026 yang secara substansi sejalan dengan RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026.

Bengkalis, September 2021

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
KABUPATEN BENGKALIS



H. ANHARIZAL, SE, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19650426 198601 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	10
2.2.1. Sumber Daya Manusia	10
2.2.2. Sarana dan Prasarana	14
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	21
2.3.1. Capaian Kinerja Pelayanan	21
2.3.2. Capaian Kinerja Pendanaan	27
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	32
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	35
3.2. Telaahan, Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	38
3.3. Telaah Renstra Kementerian dan Lembaga	41
3.4. Telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup	48
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	49

BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	51
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	53
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	55
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	78
BAB VIII	PENUTUP	
	8.1. KESIMPULAN	80
	8.2. KAIDAH PELAKSANAAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Menurut Jenis Kelamin	11
Tabel 2.2	Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Menurut Golongan Kepegawaian.....	11
Tabel 2.3	Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Menurut Pendidikan	12
Tabel 2.4	Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Menurut Peta Jabatan	13
Tabel 2.5	Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Menurut Kelompok Umur	14
Tabel 2.6	Daftar Asset yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	15
Tabel 2.7	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan di kabupaten Bengkalis 2020	22
Tabel 2.8	Cakupan pembinaan olahraga di kabupaten Bengkalis 2020	23
Tabel 2.9	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021.....	26
Tabel 2.10	Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020	27
Tabel 2.11	Target dan Realisasi Belanja Langsung Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020	28
Tabel 2.12	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020	30
Tabel 2.13	Perkembangan urusan kepemudaan dan olahraga di kabupaten Bengkalis tahun 2016 – 2020	33
Tabel 3.1	Perkembangan urusan kepemudaan dan olahraga di kabupaten Bengkalis tahun 2016 – 2020	36
Tabel 3.2	Perumusan Permasalahan dan Akar Masalah Dalam Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	37
Tabel 3.3	Visi, Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD	39
Tabel 3.4	Identifikasi isu Strategis Daerah Provinsi Riau Kabupaten Bengkalis	49
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	52

Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026	54
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	67
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	9
Gambar 2.2	Gambar Bagan Struktural UPT Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis	10
Gambar 2.3	Gambar Analisa SWOT	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai unsur perangkat daerah yang menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang urusan perencanaan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis memiliki komitmen terus menerus melakukan perubahan paradigma dalam meningkatkan perencanaan daerah. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah merupakan tuntutan yang harus diperhatikan oleh penyelenggara pemerintahan. Hal ini penting karena perencanaan daerah yang berkualitas merupakan salah satu komponen untuk menghasilkan kualitas pembangunan daerah yang terintegrasi, baik dengan Pemerintah Provinsi Riau maupun Pemerintah Pusat sekaligus sebagai ukuran keberhasilan penyelenggaraan otonomi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenang dengan sebaik-baiknya maka perlu disusun dokumen perencanaan, baik jangka menengah maupun tahunan yang disebut dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja). Dokumen perencanaan Perangkat Daerah (Renstra dan Renja) ini merupakan hasil *breakdown* dari dokumen perencanaan jangka menengah daerah (RPJMD) dokumen perencanaan tahunan daerah (RKPD).

Renstra Perangkat Daerah adalah Dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun untuk : (1) Menjamin adanya konsistensi perencanaan dan pemilihan program dan kegiatan prioritas sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (2) Menjamin komitmen terhadap kesepakatan program dan kegiatan yang dibahas secara partisipatif dengan melibatkan semua *stakeholders* pembangunan; dan (3) Memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan Organisasi Perangkat Daerah secara kronologis, sistematis dan berkelanjutan.

Renstra berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada atau yang mungkin muncul. Renstra memuat tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang realistis guna mengantisipasi perkembangan masa depan. Renstra memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melakukan kontrol terhadap semua aktivitas baik yang sedang maupun yang akan datang, mengukur *outcome* (hasil) yang harus dicapai dan sebagai sarana untuk minimalisir resiko,

mengoptimalkan hasil yang akan dicapai dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban perangkat daerah.

Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis harus memiliki keterkaitan dengan perencanaan lainnya terutama dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) karena RPJMD merupakan pedoman dalam penyusunan Renstra. Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis juga memiliki keterkaitan dengan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis karena Renstra merupakan pedoman dalam perumusan Renja Tahunan Perangkat Daerah.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah : (1) pendekatan teknokratik yaitu menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan; dan (2) pendekatan partisipatif yaitu melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan antara lain melalui forum perangkat daerah. Adapun tahapan dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah meliputi : (1) persiapan, (2) penyusunan rancangan awal, (3) penyusunan rancangan, (4) pelaksanaan forum perangkat daerah, (5) penyusunan rancangan akhir dan (6) penetapan.

Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis harus memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya terutama dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) karena RPJMD merupakan terdapat uraian tentang analisis dan proyeksi perencanaan dan anggaran daerah dalam lima tahun ke depan. Hal ini sangat penting menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis karena melalui proyeksi kinerja perencanaan daerah tersebut tertuang tantangan pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam mendorong peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis juga memiliki keterkaitan dengan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis karena Renstra merupakan pedoman dalam perumusan Renja tahunan perangkat daerah.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis disusun dengan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11);
8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148);
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

- Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 050 – 3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

19. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Riau Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2009 Nomor 9);
20. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 Nomor 3);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Bengkalis Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2007 Nomor 03);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 7);
23. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 dimaksud sebagai penjabaran RPJMD untuk memberikan arah dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi, serta sebagai pedoman strategis dan teknis bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis di daerah;
2. Mengakomodir visi, misi, tujuan, sasaran dan program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkalis sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis;
3. Memberikan gambaran kinerja pelayanan yang ingin dicapai dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis;

4. Memberikan fondasi yang baik bagi penyusunan Renja maupun pengendalian dan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis di masa mendatang;
5. Pedoman dalam penyusunan Renja tiap tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Renstra.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Menguraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya perangkat daerah, kinerja pelayanan perangkat, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Menguraikan tentang identifikasi permasalahan terkait tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, telaah terhadap Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dan penentuan isu-isu strategis perangkat daerah.

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

Memperjelaskan tentang tujuan yang hendak dicapai, indikator kinerja tujuan serta target kinerja tujuan, sasaran yang hendak dicapai, indikator kinerja sasaran serta target kinerja sasaran.

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Menguraikan strategi dan arah kebijakan yang akan dijalankan dalam mencapai sasaran pelayanan perangkat daerah.

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, target kinerja program dan kegiatan, pagu indikatif program dan kegiatan serta kelompok penerima manfaat.

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengemukakan indikator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan atas penyusunan Renstra serta kaidah pelaksanaan Renstra, yaitu pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

a. Kepala

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

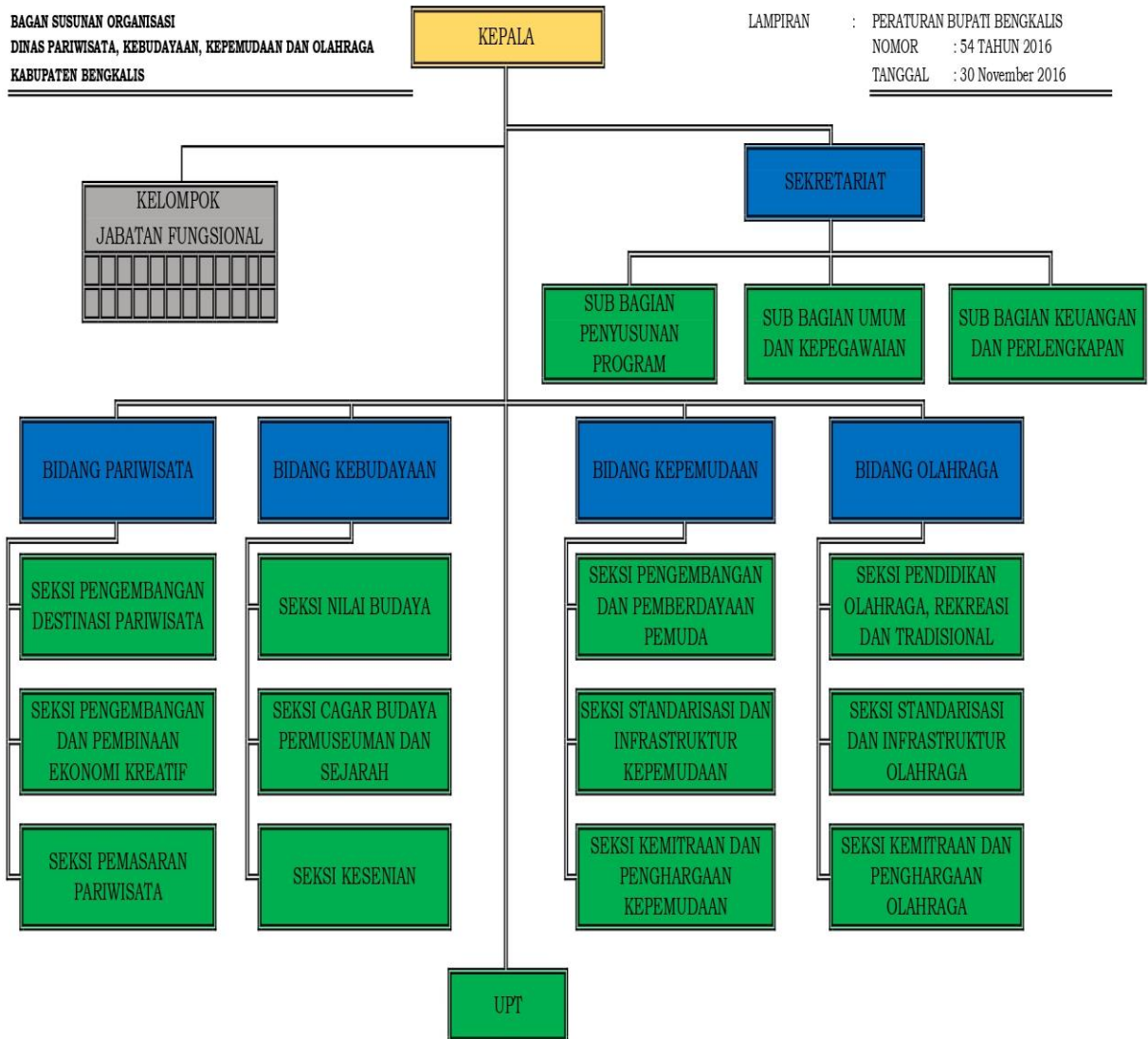
Kepala dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 5) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 6) Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.1

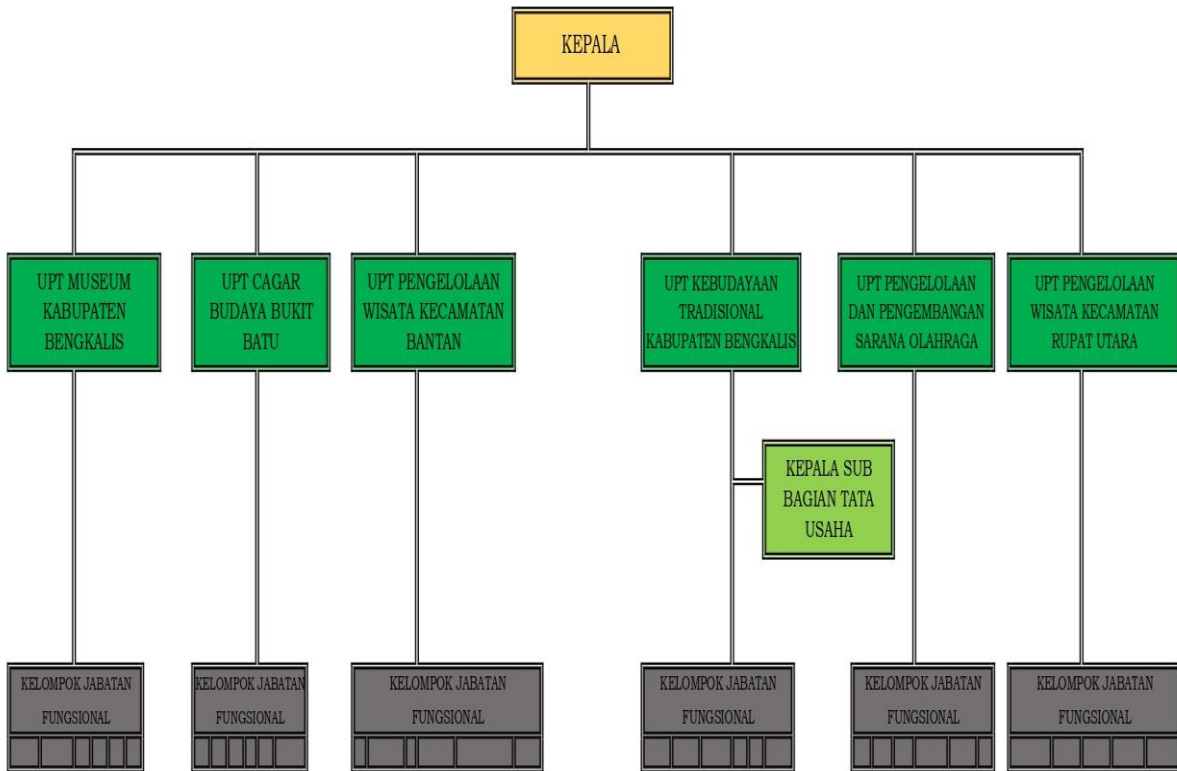
Gambar Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis



Gambar 2.2
Bagan Struktural UPT Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BENGKALIS
 NOMOR : 29 TAHUN 2017
 TANGGAL : 26 Mei 2017

**BAGAN STRUKTUR UPT PADA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 KABUPATEN BENGKALIS**



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendukung. Sumber daya manusia dan perlengkapan tersebut merupakan elemen dalam menggerakkan roda organisasi, sekaligus sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi.

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data per September 2021, jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebanyak 67 orang PNS. Apabila di rinci menurut jenis kelamin, golongan kepegawaian, pendidikan, peta jabatan dan menurut kelompok umur, PNS

pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1

Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menurut Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Eselonering	Unit		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Jabatan Pimpinan Tinggi / Eselon II	1		1
2	Jabatan Administrator / Eselon III	4	1	5
3	Jabatan Pengawas / Eselon IV	12	9	21
4	Jabatan Fungsional Tertentu			0
5	Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana (staf)	22	18	40
TOTAL				67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 67 orang PNS di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis. Sebanyak 59 orang PNS bekerja pada kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dan sisanya sebanyak 8 orang PNS merupakan pegawai UPT yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.2

Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menurut Golongan Kepegawaian

No.	Unit Wilayah	Golongan				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat		5	5	2	12
2	Bidang Pariwisata		3	8		11
3	Bidang Kebudayaan		6	5	2	13
4	Bidang Kepemudaan		4	4	1	9
5	Bidang Olahraga		10	4		14
6*	UPT Museum Kabupaten Bengkalis			1		1
7*	UPT Cagar Budaya Bukit Batu			1		1
8*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Bantan			1		1
9*	UPT Kebudayaan Tradisional Kabupaten Bengkalis			3		3
10*	UPT Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Olahraga			1		1
11*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Rupal Utara			1		1
TOTAL						67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagian besar adalah Golongan II dan III. Sedangkan Golongan IV hanya sejumlah 12 orang. Kondisi ini mengakibatkan adanya pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan oleh Golongan II tetapi dilaksanakan oleh Pegawai Golongan III, bahkan tidak menutup kemungkinan dari Golongan IV.

Tabel 2.3

Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menurut Pendidikan

No.	Unit Wilayah	Golongan				JUMLAH
		SMA	Diploma	S1	S2	
1	Sekretariat	7		3	2	12
2	Bidang Pariwisata	3		7	1	11
3	Bidang Kebudayaan	7	2	4		13
4	Bidang Kepemudaan	5		4		9
5	Bidang Olahraga	10	1	3	0	14
6*	UPT Museum Kabupaten Bengkalis	1				1
7*	UPT Cagar Budaya Bukit Batu			1		1
8*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Bantan			1		1
9*	UPT Kebudayaan Tradisional Kabupaten Bengkalis	1		2		3
10*	UPT Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Olahraga			1		1
11*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Rupat Utara			1		1
TOTAL						67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis di dominasi dengan tingkat Sarjana (S1) yaitu sejumlah 27 orang, disusul kemudian tingkat pendidikan SMA sejumlah 34 orang, pendidikan Diploma sebanyak 3 orang, sedangkan tingkat pendidikan Magister (S2) hanya 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis mengalami permasalahan di bidang pendidikan formal yang ditamatkan pegawainya, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan pendidikan formal maupun non formal guna meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.4

Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis menurut Peta Jabatan

No.	Jabatan/Eselonering	Unit											JUMLAH
		Sekretariat	Bidang Pariwisata	Bidang Kebudayaan	Bidang Kepemudaan	Bidang Olahraga	UPT Museum Kabupaten Bengkalis	UPT Cagar Budaya Bukit Batu	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Bantan	UPT Kebudayaan Tradisional Kabupaten Bengkalis	UPT Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Olahraga	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Rupat Utara	
1	Jabatan Pimpinan Tinggi / Eselon II	1											1
2	Jabatan Administrator / Eselon III	1	1	1	1	1							5
3	Jabatan Pengawas / Eselon IV	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	21
4	Jabatan Fungsional Tertentu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana (staj)	7	7	9	5	11				1			40
TOTAL													67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan peta jabatan PNS di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis masih di dominasi oleh jabatan fungsional umum atau pelaksana sebanyak 40 orang PNS. Hal ini menjadi tantangan bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis untuk mengarahkan para ASN nya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional teknis sebagai dasar peningkatan kompetensi jabatan di bidang teknis / teknis lainnya.

Tabel 2.5

Komposisi PNS Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis menurut Kelompok Umur

No.	Unit Kerja	Usia (tahun)						JUMLAH	
		20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50		>50
1	Sekretariat			1	4	1	1	5	12
2	Bidang Pariwisata		1		2	3	3	2	11
3	Bidang Kebudayaan				1	4	2	6	13
4	Bidang Kepemudaan				1	2	5	1	9
5	Bidang Olahraga				1	1	7	5	14
6*	UPT Museum Kabupaten Bengkalis							1	1
7*	UPT Cagar Budaya Bukit Batu						1		1
8*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Bantan					1			1
9*	UPT Kebudayaan Tradisional Kabupaten Bengkalis			1		1		1	3
10*	UPT Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Olahraga							1	1
11*	UPT Pengelolaan Wisata Kecamatan Rupal Utara					1			1
TOTAL									67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis masih di dominasi usia >50 Tahun sebanyak 22 orang, usia 46-50 Tahun sebanyak 19 orang, usia 41-45 Tahun sebanyak 14 orang, usia 36-40 Tahun sebanyak 9 orang, usia 31-35 Tahun sebanyak 1 orang, usia 26-30 Tahun 1 orang.

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, disamping ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi syarat mutlak dalam menunjang, mendorong serta memfasilitasi kinerja untuk pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ini rincian sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.6

Daftar Asset yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
1	Lemari Kayu	Baik			50
2	Filing Cabinet Besi	Baik			17
3	Meja Kerja kayu	Baik			23
4	Kursi Besi/Metal	Baik			1
5	Meja 1/2 Biro	Baik			58
6	Kursi Putar	Baik			20
7	Meja Komputer	Baik			25
8	A.C. Split	Baik			51
9	P.C Unit	Baik			19
10	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 inci)		Sedang		2
11	Digital Video Effect	Baik	Sedang		1
12	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Baik			37
13	Kursi Lipat	Baik			1
14	Pick Up		Sedang		1
15	Sepeda Motor		Sedang		9
16	Generator Set (Lab Scale)		Sedang		4
17	Boat Raft Lift Net (Bagan Perahu/Rakit)		Sedang		2
18	Papan Pengumuman	Baik			7
19	Kursi Tamu	Baik			8
20	Kursi Biasa	Baik			6
21	Mesin Penghisap Debu/vacuum		Sedang		1
22	Handy Cam		Sedang		3
23	Goerdyin/Kray	Baik			6
24	Lemari Buku untuk Perpustakaan		Sedang		1
25	Lemari Buku arsip untuk arsip Dinamis	Baik			22
26	Buffet Kaca	Baik			2
27	Camera Film			Rusak Berat	1
28	Peralatan Cetak Lainnya			Rusak Berat	1
29	Alat Komunikasi Sosial lainnya			Rusak Berat	1
30	Alat Peraga Sekolah bidang Studi : Ipa dasar lainnya (dst)	Baik			2
31	Bendera Merah Putih	Baik			1
32	Mini Komputer		Sedang		1
33	Station Wagon		Sedang		5
34	Gerobak Dorong			Rusak Berat	2
35	Lemari Penyimpan	Baik			3
36	Mesin Fotocopy Folio	Baik			2
37	Lemari kaca	Baik			4
38	Kursi kayu	Baik			10
39	Jam Elektronik	Baik			1
40	Dispenser		Sedang		11
41	Jemuran			Rusak Berat	1
42	Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II	Baik			1
43	Master Clock (Peralatan Studio)			Rusak Berat	1
44	Telephone (PABX)	Baik			1
45	Overhead Projector	Baik			3
46	Lemari es	Baik			2
47	Alat Hiasan	Baik			1
48	Alat Rumah Tangga lain-lain		Sedang		20
49	Meja Kerja Pejabat Lain-Lain	Baik			4
50	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	Baik			26
51	Rod Blower		Sedang		5
52	Mikroskop dengan Camera			Rusak Berat	1
53	TV Monitor	Baik			1
54	Auto Anylyzer	Baik			1
55	Brandkas	Baik			2
56	Laptop	Baik			10
57	Filing cabinet Kayu	Baik			1
58	Meja Tambahan	Baik			1
59	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	Baik			14
60	Stabilizer	Baik			1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
61	Peralatan Umum Lainnya	Baik			2
62	Peralatan Personal Komputer lainnya	Baik			1
63	Mesin Potong Rumput		Sedang		75
64	Loudspeaker	Baik			1
65	Wireles	Baik			1
66	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Baik			13
67	Audio Visual	Baik			5
68	Mainframe (Komputer Jaringan)	Baik			1
69	Komputer Jaringan lainnya	Baik			1
70	Jeep			Rusak Berat	1
71	Lemari Kayu		Sedang		49
72	Alat Penghancur Kertas	Baik			5
73	Partisi	Baik			1
74	Televisi	Baik			16
75	Sound System	Baik			4
76	Alat Komunikasi Telephone lainnya	Baik			1
77	Mast Tower	Baik			1
78	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Baik			1
79	Roda Tiga/Gerobak Kayu Berinsulasi		Sedang		4
80	Bak Air	Baik			7
81	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)		Sedang		17
82	CCTV-Camera Control Television	Baik			16
83	Tempat Tidur Kayu		Sedang		41
84	Meja Resepsionis	Baik			1
85	Meja Makan Besi	Baik	Sedang		2
86	Camera Video	Baik			2
87	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA lanjutan lainnya (dst)		Sedang		3
88	Alat Peraga Praktek Sekolah bidang studi : olah raga lainnya (dst)		Sedang		1
89	Hard disk	Baik			2
90	Monitor	Baik			2
91	Pompa Air	Baik			4
92	Rak Kayu		Sedang		4
93	Meja Rapat	Baik			2
94	Kursi Rapat	Baik			63
95	Compact Disc Player	Baik			1
96	Facsimile			Rusak Berat	1
97	Alat Komunikasi Radio ssb lainnya		Sedang		10
98	Peralatan Permainan lainnya		Sedang		10
99	Peralatan Olahraga lainnya		Sedang		74
100	Air Blower		Sedang		3
101	Sofa		Sedang		3
102	A.C.Window		Sedang		17
103	Compact Disc		Sedang		2
104	Microphone Floor Stand	Baik			4
105	Timbangan Barang		Sedang		8
106	Meja Kerja Pegawai Non Struktual		Sedang		19
107	Kursi Kerja Pegawai Non Struktual		Sedang		33
108	Microphone/Wireless Mic			Rusak Berat	6
109	Paging Mic		Sedang		2
110	Layar Film/Projector	Baik			1
111	Rak-Rak Penyimpan	Baik			1
112	Mimbar/Podium	Baik			1
113	Meja Kerja Pejabat Eselon III	Baik			3
114	Papan Nama Instansi	Baik			7
115	Pesawat Telephone	Baik			1
116	Rambu Jalan	Baik			1
117	Microphone Table Stand		Sedang		1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
118	Kursi kerja Pejabat Eselon IV	Baik			5
119	Internet	Baik			1
120	Rak Besi		Sedang		2
121	Kasur Spring Bed		Sedang		120
122	Kipas Angin	Baik			35
123	Kompore Gas (Alat Dapur)		Sedang		3
124	Unit Power Supply	Baik			2
125	Antena SHF Portable	Baik			2
126	Router	Baik			2
127	Peralatan Jaringan lainnya	Baik			6
128	Alat Tenis Meja	Baik			2
129	Tanah Asrama Atlet, Kolam Renang, Panjat Tebing & Lapangan Golf	Baik			1
130	Tanah Untuk Stadion Sepakbola Muhammad Ali Desa Air Putih	Baik			1
131	Tanah LAM Kec. Bantan	Baik			1
132	Tanah abngunan Gedung KNPI	Baik			1
133	Tanah untuk Perluasan Lam Kec. Bengkalis	Baik			1
134	Tanah Kaveling	Baik			2
135	Tanah Kaveling (pembangunan Turap)	Baik			1
136	Tanah Kaveling (Tanah untuk Pasangarah)	Baik			1
137	Sport Hall (Gor)		Sedang		1
138	Tanah Gedung Lam	Baik			1
139	Tanah Gedung Pemuda	Baik			1
140	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Olahraga)	Baik			1
141	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Baik			1
142	Tanah bangunan Balai Sidang/Pertemuan	Baik			1
143	Tanah untuk Bangunan Sarana Olahraga Tertutup	Baik			3
144	Tanah untuk Stadion Mini	Baik			1
145	Lapangan Tenis, Volly Ball dan Lainnya	Baik			1
146	Tanah Tandus Bekas Tambang/Galian	Baik			1
147	Tanah Tandus Berpasir/Pasir	Baik			1
148	Tanah Lapangan Tenis	Baik			3
149	Tanah Lapangan Sepak Bola	Baik			1
150	Tanah Lapangan Sepak Bola	Baik			1
151	Stadion Sepak Bola	Baik			1
152	Tanah Lapangan Sepak Takraw	Baik			1
153	Tanah Lapangan Lainnya	Baik			1
154	Tanah Untuk Jalan Kabupaten	Baik			1
155	Tanah Bangunan Air Lainnya (Air Mancur)	Baik			1
156	Tanah Lapangan Taman Lainnya	Baik			3
157	Tanah untuk Pembangunan Pariwisata Unggulan	Baik			1
158	Tanah Kebun Binatang	Baik			1
159	Tanah Lapangan Taman Lainnya	Baik			1
160	Tanah Objek Wisata Pantai Tanjung Lapin	Baik			1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
161	Bangunan Gedung Kantor Disparbudpora, Bangunan Gedung Kantor	Baik			1
162	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik			1
163	Bangunan Gedung Kantor Lain-Lain	Baik			1
164	Seminisasi Halaman Gedung	Baik			1
165	Bangunan Gedung Kantor Lain-Lain	Baik			2
166	Pembangunan MCK		Sedang		3
167	Pembangunan Toilet di di Objek Wisata Pantai Indah SelatBaru		Sedang		1
168	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen		Sedang		2
169	Bangunan MCK	Baik			10
170	Bangunan Tempat Ibadah Lain-lain (dst)	Baik			1
171	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	Baik			1
172	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	Baik			1
173	Pembangunan Pentas Seni Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir	Baik			1
174	Pembangunan Panggung Kesenian Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal	Baik			1
175	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Semi Permanen	Baik			1
176	Bangunan Tempat Pertemuan Lain-Lain (dst)	Baik			1
177	ayunan	Baik			1
178	Seluncuran	Baik			1
179	Jungkiran	Baik			1
180	Panggung Pertunjukan	Baik			1
181	Seluncuran	Baik			1
182	Ayunan	Baik			1
183	Bangunan Tempat Pertemuan Lain-Lain (dst)		Sedang		5
184	Pembangunan Anjungan Pendopo Pramuka Kwaran Bantan	Baik			1
185	Bangunan Tempat Pariwisata	Baik			1
186	Bangunan Tempat Berteduh	Baik			5
187	Pendopo Taman Satwa SelatBaru Kec. Bantan	Baik			1
188	Pendopo Objek Wisata Pantai Kec. Rupal Utara	Baik			1
189	MCK Pantai Lapin Kec. Rupal Utara	Baik			1
190	Gedung Olahraga Tertutup Permanen	Baik			1
191	Gedung Olahraga Tertutup Permanen	Baik			1
192	Gedung Olahraga	Baik			1
193	Gedung Olahraga Tertutup Permanen	Baik			1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
194	Stadion Mini Kecamatan Mandau	Baik			1
195	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
196	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
197	Gedung Hangar Perahu Naga		Sedang		1
198	Gedung Karantina Panjat tebing		Sedang		1
199	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
200	Pembangunan Wall Climbing Boulder Kec. Bengkalis		Sedang		1
201	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
202	Pembangunan Lapangan Gasing Tradisional Desa Simpang Ayam	Baik			1
203	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
204	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
205	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
206	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
207	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Wonosari	Baik			1
208	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Ulu Pulau	Baik			1
209	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Kembung Luar	Baik			1
210	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Teluk Lancar	Baik			1
211	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
212	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Jangkang	Baik			1
213	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
214	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
215	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
216	Pembangunan Lapangan Sepak Takraw	Baik			1
217	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			1
218	Pembangunan Lapangan Takraw Kelurahan Pergam	Baik			1
219	Pembangunan Lapangan Bola Volly Desa Pancur Jaya	Baik			1
220	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	Baik			13
221	Pembangunan Lapangan Futsal Desa Boncah Mahang	Baik			1
222	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
223	Master Plan Duri Center Park	Baik			1
224	Pematangan Areal Panjat Tebing	Baik			1
225	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
226	Gedung Hangar Perahu Naga		Sedang		1
227	Pembangunan Lapangan Volly Kec. Mandau	Baik			1
228	Pembangunan Lapangan Volly Kec. Rupal	Baik			1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
229	Pembangunan Lapangan Takraw Kec. Rupert	Baik			1
230	Pembangunan Lapangan Volly Kec. Rupert Utara	Baik			1
231	Pembangunan Lapangan Takraw Kec. Rupert Utara	Baik			1
232	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
233	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
234	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
235	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
236	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	Baik			1
237	Gedung Pos Jaga Permanen	Baik			1
238	Gedung Pos Jaga Permanen	Baik			1
239	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lain-lain (dst)	Baik			1
240	Gedung Museum + REHAB	Baik			1
241	Bangunan Gedung Museum Permanen	Baik			1
242	Bangunan Gedung Museum Permanen	Baik			1
243	Bangunan Lp Lain-Lain	Baik			1
244	Bangunan untuk Kandang	Baik			2
245	Banguna Tempat Kerja Lain-lain (dst)	Baik			1
246	Banguna Tempat Kerja Lain-lain (dst)	Baik			1
247	Banguna Tempat Kerja Lain-lain (dst)	Baik			1
248	Kolam Renag di Bengkalis	Baik			1
249	Water Boom Di Bengkalis	Baik			1
250	Banguna Tempat Kerja Lain-lain (dst)	Baik			4
251	Pembangunan Taman di Objek Wisata Pantai Indah SelatBaru Kec. Bantan	Baik			1
252	Taman Permanen	Baik			2
253	Pembangunan Pergola di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal	Baik			1
254	Taman Permanen	Baik			11
255	Pemasangan Paving Blok di Pantai Indah Selatbaru Kec. Bantan	Baik			1
256	Objek Wisata Selat Baru	Baik			1
257	Pembuatan Pintu Pagur Induk	Baik			1
258	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Baik			6
259	Lapangan Volly	Baik			51
260	Lapangan Tenis Wisma Daerah Kec. Bengkalis	Baik			1
261	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Baik			1
262	Mess/Wisma/Bungalo w/Tempat Peristirahatan Permanen	Baik			1
263	Pembuatan Gapura Rupert Utara	Baik			1

No.	JENIS PRASARANA DAN SARANA	KONDISI			JUMLAH
		BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
264	Pembangunan Gerbang Zapin Desa Meskom	Baik			5
265	Tugu Pembangunan	Baik			1
266	Tugu Peringatan Lainnya	Baik			1
267	Monumen Tugu dan Air Mancur	Baik			1
268	Rumah Adat	Baik			2
269	Rumah Peninggalan Sejarah	Baik			1
270	Pembangunan Rumah Makam Datuk Laksamana Bukit Batu	Baik			1
271	Rumah Peninggalan Sejarah	Baik			1
272	Makam Anak Dara Sembilan Di Rupert Utara	Baik			1
273	Pembuatan Kijing Makam dan Papan Plang Makam	Baik			1
274	Makam Datuk Darah Putih Suku Sakai	Baik			5
275	Makam Bersejarah	Baik			1
276	Bangunan Monumen : Kijing	Baik			1
277	Bangunan Bersejarah	Baik			1
TOTAL					1526

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 mendefinisikan kinerja sebagai capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan. Dalam perspektif Renstra – PD, kinerja dapat digambarkan sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi yang tertuang dalam rencana strategis.

Kinerja pelayanan perangkat daerah harus diinformasikan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Melalui informasi tersebut dapat diambil langkah-langkah atau tindakan koreksi yang diperlukan atas penetapan program / kegiatan dan sekaligus pada saat yang bersamaan dijadikan umpan balik sebagai bahan perencanaan periode berikutnya.

2.3.1. Capaian Kinerja Pelayanan

Aspek kesejahteraan masyarakat terdiri dari fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, fokus kesejahteraan sosial, serta fokus seni budaya dan olahraga.

Perkembangan seni budaya dan olahraga di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat dari pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Bengkalis. Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya bertujuan untuk mempertahankan keaslian, melindungi dan menjaga Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Bengkalis. Hal ini dikarenakan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya ini memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.7.
Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan
di Kabupaten Bengkalis 2020

No	Kecamatan	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Total Benda, Situs & Kawasan yang dimiliki Daerah	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang belum dilestarikan
1	Bengkalis	4	6	2
2	Bukit Batu	5	6	1
3	Bantan	-	1	1
4	Mandau	-	-	-
5	Rupat	-	-	-
6	Rupat Utara	1	1	-
7	Siak Kecil	-	-	-
8	Pinggir	2	-	-
9	Bandar Laksamana	-	-	-
10	Talang Muandau	-	-	-
11	Bathin Solapan	-	-	-
Jumlah		12	14	4

Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 sebanyak 12 dari total 14 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Bengkalis. Dengan demikian pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya ini sudah mencakup 86% dari total Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.8

Cakupan Pembinaan Olahraga di Kabupaten Bengkalis 2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Cabang Olahraga yang dibina	40	40	40	40	40
2	Jumlah Seluruh Cabang Olahraga yang Terdaftar	40	40	40	40	40
3	Cakupan Pembinaan Olahraga	100	100	100	100	100

Sementara itu dari segi cakupan pembinaan olah raga di Kabupaten Bengkalis dalam lima tahun terakhir sudah sangat baik. Sebanyak 40 cabang olah raga yang ada dan terdaftar di Kabupaten Bengkalis sudah berhasil dibina seluruhnya pada setiap tahun dalam periode 2016-2020. Pembinaan cabang olahraga ini dibutuhkan untuk menciptakan generasi muda Kabupaten Bengkalis yang berprestasi baik di tingkat lokal, maupun nasional dan internasional.

Identifikasi permasalahan pembangunan Kabupaten Bengkalis dilakukan terhadap aspek/fokus/urusanpenyelenggaraan pemerintahan. Identifikasi permasalahan dilakukan dalam Focus Group Discussion (FGD) Perangkat Daerah dan mengacu pada hasil evaluasi capaian kinerja berdasarkan urusan serta dielaborasi dengan berbagai permasalahan riil yang dihadapi oleh Perangkat Daerah. Berikut ini merupakan identifikasi permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan harus ditangani pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Fokus Seni Budaya dan Olahraga

a) Seni Budaya

1) Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan belum maksimal, berdasarkan data masih ada beberapa benda situs dan Kawasan cagar budaya yang belum dimiliki oleh daerah. Di samping itu diperkirakan masih banyak Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang belum diidentifikasi dan dilestarikan.

b) Olahraga

1) Jumlah klub olahraga sebesar 30 klub per 10.000 penduduk, belum didukung dengan sarana/prasarana olahraga (1 unit per 10.000 penduduk).

2) Masih lemahnya pembinaan olahraga sehingga belum berkembang klub olahraga di masyarakat yang berorientasi pada prestasi.

3) Lemahnya sinergi kerjasama antar stakeholder untuk menumbuh kembangkan olahraga berprestasi.

Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Permasalahan dalam bidang kemudahan dan olahraga adalah masih belum optimalnya pembinaan terhadap olahragawan dan pemuda. Pembinaan olahraga belum dilakukan secara baik. Hal ini terlihat angka persentase pembinaan cabang olahraga yang tidak berubah dari tahun 2014 hingga 2018 yang tetap diangka 40%. angka masih kecilnya jumlah atlet muda yang dibina, Jumlah atlit berprestasi dan prestasi olahraga dari tahun 2015-2019 menunjukkan peningkatan yang belum signifikan. Peningkatan indikator cakupan pelatih yang berprestasi, pembinaan atlit muda, atlit yang berprestasi dan prestasi olahraga diarahkan untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga berbasis cabang olahraga kabupaten, provinsi dan nasional. Permasalahan lain yang timbul dalam urusan kepemudaan dan olahraga adalah kurangnya pendataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki masing-masing kecamatan. Banyak sarana prasarana olahraga yang rusak dan tidak dipelihara dengan baik seperti lapangan sepakbola kecamatan.

Urusan Kebudayaan

- 1) Masih rendah ketersediaan sarana dan penyelenggaraan seni dan budaya khususnya pada wilayah kecamatan.
- 2) Masih banyak benda, situs dan kawasan cagar budaya yang belum digali mengingat Pulau Bengkalis merupakan salah satu wilayah yang memiliki sejarah yang panjang.
- 3) Banyak benda, situs dan kawasan cagar budaya yang tidak dipelihara dan belum terdata. Bahkan pada beberapa museum terjadi kehilangan benda cagar budaya karena pencurian, pertikaian keluarga dan sebagainya.

Urusan Pariwisata

Permasalahan utama dalam urusan pariwisata antara lain;

- 1) Terbatasnya aksesibilitas dan amenities destinasi wisata
- 2) Masih banyaknya destinasi wisata yang ada pada Kabupaten Bengkalis yang belum terdata dan memiliki legalitas status sebagai objek wisata daerah.

- 3) Promosi wisata masih sangat minim. Belum ada kalender wisata tetap yang menjadi acuan wisatawan.
- 4) PAD sektor pariwisata masih sangat sedikit, jauh dibawah potensi sebenarnya.

Aspek Daya Saing Daerah

Tingginya tingkat abrasi pada pulau-pulau di Kabupaten Bengkalis, khususnya pulau Bengkalis dan pulau Rupa serta 16 pulau utama dan juga terdiri dari pulau-pulau kecil yang tersebar di beberapa kecamatan. Wilayah Kabupaten Bengkalis terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan rata-rata ketinggian antara 2 – 6,1 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini memiliki resiko terhadap tingkat abrasi yang berdampak pada mundurnya garis pantai, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan pada kondisi Sumberdaya Alam pada Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), aktivitas ekonomi dan mata pencaharian masyarakat, infrastruktur wilayah, pemukiman penduduk termasuk penyediaan air bersih dalam hal ketersediaan air baku dan air baku beresiko mengalami instrusi air laut, ancaman pada kondisi fasilitas umum dan fasilitas sosial pada wilayah-wilayah beresiko abrasi.

Terkait dengan keberhasilan pencapaian target – target Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2020 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.9
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
Tahun 2016 – 2020

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi	Baseline	Target Renstra					Realisasi Capaian Tahun					Target Akhir
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah kunjungan wisatawan	55.000	53.000	53.000	53.000	53.000	55.000	48.500	48.645	49.321	52.450	42.937	58.000
2.	Rata-rata lama menginap	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
3.	Pertumbuhan wisatawan	90	92%	96%	98%	98%	98%	80%	85%	90%	90%	75%	90%
4.	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	10	7%	8%	9%	10%	11%	6%	6%	9%	7%	5%	10%
5.	Jumlah event dan seni dan budaya	10	10	10	11	13	13	8	8	7	9	2	11
6.	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	10	10	10	13	15	13	10	10	13	15	13	15
7.	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat provinsi	10	7	8	9	10	11	5	6	6	5	0	7
8.	Jumlah atlet berprestasi	15	20	30	40	50	60	20	25	8	12	0	20
9.	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	18	20	25	30	35	40	25	25	20	20	20	20
10.	Persentase pembinaan kepemudaan	85%	90%	90%	90%	90%	90%	80%	80%	85%	80%	75%	85%
11.	Jumlah wirausahawan muda	368	450	360	350	300	400	360	320	295	320	280	325

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa target-target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan jauh menurun dikarenakan *Virus Covid-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia khususnya Kabupaten Bengkalis. Kemudian jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat provinsi dan jumlah atlet berprestasi 0 dikarenakan *Virus Covid-19* yang melanda dunia makanya event olahraga tidak diselenggarakan oleh provinsi mau pun tingkat kabupaten.

2.3.2. Capaian Kinerja Pendanaan

Disamping kinerja pencapaian target pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, juga perlu diukur pencapaian kinerja anggaran. Capaian kinerja pendanaan didasarkan pada alokasi pagu dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

a. Belanja Tidak Langsung (BTL)

Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Belanja pegawai baik pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan Pegawai) Tahun Anggaran 2016 -2020 adalah sejumlah Rp. 36.824.904.070,00 (Tiga puluh enam milyar delapan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus empat ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar 92,27% dari dana yang tersedia dalam DPA yaitu sejumlah Rp. 39.947.213.077,00 (Tiga puluh Sembilan milyar Sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus ribu tiga belas ribu tujuh puluh tujuh rupiah). Rincian anggaran dan realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.10
Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2016	8.458.256.315,00	6.878.686.291,00	81,33
2	2017	7.215.504.905,00	6.908.857.554,00	95,75
3	2018	7.215.504.905,00	6.660.312.140,00	92,31
4	2019	8.773.215.000,00	8.528.282.121,00	97,21
5	2020	8.284.731.952,00	7.848.765.964,00	94,74
Jumlah		39.947.213.077,00	36.824.904.070,00	92,27

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa penyerapan dana anggaran Belanja Tidak Langsung sudah cukup optimal dengan predikat “Tinggi”. Namun demikian perlu dioptimalkan lagi mengingat anggaran yang tidak digunakan mencapai Rp. 3.122.309.007,00 (Tiga milyar seratus dua puluh dua juta tiga ratus ribu sembilan ribu tujuh rupiah).

b. Belanja Langsung (BL)

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2016-2020 yang tersedia dalam DPA sejumlah Rp. 117.526.984.870,00 (Seratus tujuh belas milyar lima ratus dua puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah). Sedangkan realisasinya adalah sejumlah Rp.104.064.658.117,00 (Seratus empat milyar enam puluh empat juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus tujuh belas rupiah) atau sebesar 90,04%. Rincian anggaran dan realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.11
Target dan Realisasi Belanja Langsung
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2016	19.160.528.915,00	18.428.610.892,00	96,18
2	2017	30.338.685.290,00	22.189.324.966,00	73,14
3	2018	28.738.711.400,00	26.168.805.206,00	91,06
4	2019	24.759.884.100,00	23.477.862.777,00	94,82
5	2020	14.529.175.165,00	13.800.054.276,00	94,98
Jumlah		117.526.984.870,00	104.064.658.117,00	90,04

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sudah cukup baik dengan predikat “tinggi”. Namun demikian perlu dioptimalkan lagi mengingat anggaran yang tidak terealisasi mencapai Rp. 13.462.326.753,00 (Tiga belas milyar empat ratus juta enam puluh dua ribu tiga ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah).

Berdasarkan data yang diuraikan diatas, dapat dihitung bahwa rata-rata anggaran yang direalisasikan adalah sejumlah Rp. 28.177.912.437,40 (Dua puluh delapan milyar seratus tujuh puluh tujuh juta Sembilan ratus dua belas ribu empat ratus tiga puluh tujuh koma empat puluh rupiah) atau sejumlah

Rp. 140.889.562.187 (Seratus empat puluh milyar delapan ratus delapan puluh Sembilan juta lima ratus enam puluh dua ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Berikut ini disajikan tabel rincian target dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 s/d 2020.

Tabel 2.12
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan
 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
 Tahun 2016-2020

No	Program	Outcome	Anggaran Tahun					Realisasi Anggaran Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Pelaksanaan Promosi Pariwisata	1,447,662,450	1,639,363,650	991,519,600	585,080,000	247,125,000	1,372,898,901	1,529,408,270	844,365,300	572,436,636	246,705,000
2	Program Pengembangan Kemitraan	Persentase informasi pariwisata yang diterima oleh calon wisatawan		466,575,000	325,308,000		393,516,000		464,812,000	321,957,000		357,155,700
3	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kualitas objek wisata	1,565,219,650					1,495,294,650				
4	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan objek wisata baru		2,604,387,650	2,445,557,050	4,329,626,000	3,384,986,665		2,191,857,890	1,361,041,050	4,177,639,800	3,360,149,760
5	Program pengelolaan keragaman budaya	Persentase Peningkatan kunjungan event seni dan budaya	1,185,500,400	4,083,288,750	3,472,764,100	2,024,700,000	128,040,000	1,183,789,900	2,689,234,750	3,207,238,100	1,999,935,000	128,040,000
6	Program pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	454,298,100	5,408,630,000	5,652,525,700	2,260,500,000	7,610,000	453,237,600	1,692,733,800	5,563,793,443	2,248,260,438	7,610,000
7	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Jumlah pelatih yang dibina										
8	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah atlet yang berprestasi	3,979,650,125					3,937,895,125				
9	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun	2,282,499,000	3,447,640,000	4,398,489,525	396,000,000	914,550,000	2,233,589,750	2,807,998,099	4,145,701,785	303,879,130	802,810,000
10	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah kelompok olahraga yang aktif		2,425,321,000	1,997,862,400	2,446,675,500	123,000,000		2,355,328,500	1,625,344,900	2,173,567,500	71,395,000
11	Program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Persentase kelompok pemuda aktif	338,634,000	182,138,000	106,376,500	199,000,000		329,522,000	181,738,000	102,956,500	193,681,000	
12	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase kelompok pemuda aktif	2,982,577,000	3,527,169,000	2,998,796,100	3,043,399,000	432,665,000	2,947,565,100	3,476,359,000	2,965,836,200	2,915,878,100	143,079,000

No	Program	Outcome	Anggaran Tahun					Realisasi Anggaran Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
13	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Jumlah wirausahawan muda	634,133,000	293,890,000		149,298,000		623,052,000	292,350,000		148,813,000	
14	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	prediket kinerja akuntabilitas	48,800,000		19,848,600	26,450,000	146,600,000	47,628,000		3,940,000	26,245,000	145,210,000
15	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	prediket kinerja akuntabilitas	2,290,203,610	2,677,947,240	5,407,898,800	7,459,695,600	7,292,532,500	1,990,008,769	2,635,262,542	5,118,816,347	6,865,541,773	7,094,204,416
16	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	prediket kinerja akuntabilitas	1,759,124,580	945,125,000	726,000,000	1,821,960,000	1,318,550,000	1,625,512,597	940,663,590	725,709,556	1,807,602,200	1,307,838,700
17	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Prediket kinerja akuntabilitas	50,000,000	130,000,000	24,000,000	44,500,000	140,000,000	48,469,500	129,986,550	10,340,000	44,383,200	135,456,600

Tabel diatas dijelaskan beberapa catatan atas informasi kinerja anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2020 antara lain :

1. Rata – rata pertumbuhan anggaran dari tahun 2016 sampai tahun 2019 pada belanja langsung rasio antara realisasi dan anggaran dalam kondisi baik, masih dikategorikan wajar.
2. Pada tahun 2020 antara realisasi dan anggaran dalam kondisi kurang baik, dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran akibat wabah penyakit *covid-19* atau corona yang melanda dunia termasuk Kabupaten Bengkalis.

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dimasa yang akan datang, perlu dilakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan, khususnya terhadap indikator sasaran, *outcome* program, maupun *output* kegiatan serta berupaya memperbaiki kembali metode penyusunan perencanaan anggaran.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis terhadap capaian peningkatan pelayanan dapat dilihat dari perkembangan indikator-indikator pembangunan daerah pada urusan-urusan yang dikelompokkan pada layanan urusan wajib non pelayanan pemerintah daerah di antaranya yaitu Tenaga Kerja; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Perhubungan; Komunikasi dan Informatika; Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Kebudayaan; Perpustakaan; dan Kearsipan.

Urusan kepemudaan dan olahraga dapat dilihat melalui indikator cakupan pembinaan olahraga, cakupan pelatih yang bersertifikasi, cakupan pembinaan atlet muda, jumlah atlet berprestasi dan persentase Wirausaha Muda. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.13
Perkembangan Urusan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Bengkalis
Tahun 2016 – 2020

Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
Cakupan pembinaan olahraga (%)	100	100	100	100	100
Cakupan pelatih yang bersertifikasi(%)	79	82	73,33	73,33	73,33
Cakupan pembinaan atlet muda (%)	na	na	na	100	100
Jumlah atlit berprestasi tingkat Nasional	48	49	45	49	na
Jumlah altit Berprestasi Tingkat Internasional	na	na	6	1	na
Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	80	80	80	80
Persentase wirausaha muda (%)	70	70	80	80	75

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa cakupan pembinaan olahraga pada tahun 2016-2019 cakupan pembinaan olahraga sudah sebesar 100%. Ini berarti, dari 40 cabang olahraga yang terdaftar di Kabupaten Bengkalis, sudah semuanya diberikan pembinaan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis. Pembinaan olahraga ini juga diikuti dengan cakupan pelatih yang bersertifikasi yang cukup baik, mencapai 73,33% pada tahun 2020, atau mencakup 88 dari 120 pelatih yang ada di Kabupaten Bengkalis. Cakupan pembinaan atlet muda hingga tahun 2020 sudah mencapai 100%. Dengan demikian dari 473 atlit muda yang ada di Kabupaten Bengkalis, sudah semuanya mendapatkan pembinaan dari pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pandemi, pemerintah Kabupaten Bengkalis tetap memberikan pembinaan kepada atlet muda dengan memperhatikan aturan dan himbauan yang berlaku. Jumlah atlet berprestasi pada tahun 2019 sebanyak 49 atlit berprestasi nasional dan sebanyak 1 atlit berprestasi internasional. Untuk atlit berprestasi nasional mengalami peningkatan disbanding tahun 2018 dimana jumlah atlit berprestasi nasional adalah sebanyak 45 atlit. Ini artinya dari tahu 2018 ke tahun 2019 telah terjadi peningkatan atlit berprestasi nasional sebanyak 2.76%, namun secara umum dalam lima tahun terakhir tidak banyak peningkatan atlit berprestasi. Untuk tahun 2020, karena adanya pelarangan berbagai kerumunan masal, membuat berbagai pertandingan olahraga dihentikan sementara, baik secara nasional

maupun internasional. Sehingga tidak ada prestasi atlet pada tahun 2020. Untuk persentase wirausaha muda juga cenderung mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Dimana pada tahun 2016 terdapat sebanyak 70% wirausaha muda. Jumlah ini meningkat seiring animo masyarakat yang lebih mandiri dengan memulai usaha sendiri. Hingga tahun 2020 sudah terdapat 75% wirausaha muda di Kabupaten Bengkalis. Capaian tahun 2020 sedikit menurun dibanding tahun 2019 karena banyak usaha masyarakat yang terhenti selama pandemi Covid-19.

Gambar 2.3
Analisa SWOT

FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG (OPPORTUNITIES)	TANTANGAN (THREATS)
<p>FAKTOR INTERNAL</p>	<p>Potensi Destinasi Pariwisata cukup besar.</p> <p>Adanya dukungan dari instansi terkait dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata</p> <p>Kabupaten Bengkalis sebagai kota sejarah memiliki berbagai macam kawasan dan benda-benda cagar budaya.</p> <p>Tingginya minat masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu.</p> <p>Banyaknya potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan daya saing dan jiwa kewirausahaan pemuda.</p> <p>Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Pulau Rupa.</p> <p>Tersedianya Dokumen RIPDA.</p> <p>Tingginya peluang wisatawan lokal hingga mancanegara.</p> <p>Terdapatnya warisan budaya tanpa benda.</p> <p>Banyak benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terpelihara dan terdata</p>	<p>Belum melembaganya sadar wisata di desa-desa sekitar destinasi wisata.</p> <p>Belum optimalnya instansi terkait untuk bekerjasama dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata</p> <p>Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan warisan tradisi dan budaya daerah</p> <p>Rendahnya minat masyarakat dalam berolahraga</p> <p>Rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha mandiri, kurang maju dan kurang berkarakter</p> <p>Belum didukungnya kesadaran masyarakat dan potensi pariwisata di Pulau Rupa</p> <p>Belum tersedia dokumen RIPDA pariwisata, RIPDA kebudayaan</p> <p>Masih terbatasnya sarana dan prasarana objek wisata</p> <p>Belum lengkapnya warisan budaya tanpa benda</p> <p>Belum terpelihara kawasan, benda dan cagar budaya serta belum terdata</p>
	<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p>	<p>ALTERNATIF STRATEGI (S-O)</p>
<p>Sarana dan Prasarana yang memadai</p>	<p>Sarana dan Prasarana sangat mendukung tugas dan fungsi</p>	<p>Sarana dan Prasarana tidak tumpang tindih. Sesuai dengan kebutuhan</p>
<p>KELEMAHAN (WEAKS)</p>	<p>KELEMAHAN (W)</p>	<p>ALTERNATIF STRATEGI (W-T)</p>
<p>Mempunyai SOTK yang sudah jelas;</p>	<p>SOTK berjalan sesuai dengan fungsinya</p>	<p>Masih belum memadai SDM yang tersedia</p>

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Dalam perumusan kebijakan publik, hal penting yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah identifikasi permasalahan kebijakan (*policy problem*) sebagai salah satu tahap dalam perumusan isu strategis daerah. Suatu analisis permasalahan pembangunan harus menemukan permasalahan utama yang dihadapi oleh daerah dengan pendalaman akar masing-masing masalah. Adapun dinamika lingkungan eksternal yang kemungkinan besar terjadi di masa datang, baik yang memberi peluang atau sebaliknya berdampak ancaman bagi masyarakat, harus dikenali dengan baik sebagai bagian dari identifikasi isu-isu strategis pembangunan daerah.

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat ini. potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan serta ancaman yang tidak diantisipasi.

Isu – isu strategis baik berskala regional, provinsi, nasional maupun internasional harus dianalisis untuk mendapatkan kerangka kebijakan atas peluang apa yang harus dimanfaatkan dan ancaman apa yang harus diantisipasi. Rumusan kebijakan inilah yang akan menjadi prioritas pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis terhadap capaian peningkatan pelayanan dapat dilihat dari perkembangan indikator-indikator pembangunan daerah pada urusan-urusan yang dikelompokkan pada layanan urusan wajib non pelayanan pemerintah daerah di antaranya yaitu Tenaga Kerja; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Perhubungan; Komunikasi dan Informatika; Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Kebudayaan; Perpustakaan; dan Kearsipan.

Urusan kepemudaan dan olahraga dapat dilihat melalui indikator cakupan pembinaan olahraga, cakupan pelatih yang bersertifikasi, cakupan pembinaan atlet

muda, jumlah atlet berprestasi dan persentase Wirausaha Muda. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Perkembangan Urusan Kepemudaan dan Olahraga
di Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2020

Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
Cakupan pembinaan olahraga (%)	100	100	100	100	100
Cakupan pelatih yang bersertifikasi(%)	79	82	73,33	73,33	73,33
Cakupan pembinaan atlet muda (%)	na	na	na	100	100
Jumlah atlit berprestasi tingkat Nasional	48	49	45	49	na
Jumlah altit Berprestasi Tingkat Internasional	na	na	6	1	na
Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	75	80	80	80	80
Persentase wirausaha muda (%)	70	70	80	80	75

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa cakupan pembinaan olahraga pada tahun 2016-2019 cakupan pembinaan olahraga sudah sebesar 100%. Ini berarti, dari 40 cabang olahraga yang terdaftar di Kabupaten Bengkalis, sudah semuanya diberikan pembinaan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis. Pembinaan olahraga ini juga diikuti dengan cakupan pelatih yang bersertifikasi yang cukup baik, mencapai 73,33% pada tahun 2020, atau mencakup 88 dari 120 pelatih yang ada di Kabupaten Bengkalis. Cakupan pembinaan atlet muda hingga tahun 2020 sudah mencapai 100%. Dengan demikian dari 473 atlit muda yang ada di Kabupaten Bengkalis, sudah semuanya mendapatkan pembinaan dari pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pandemi, pemerintah Kabupaten Bengkalis tetap memberikan pembinaan kepada atlet muda dengan memperhatikan aturan dan himbauan yang berlaku. Jumlah atlet berprestasi pada tahun 2019 sebanyak 49 atlit berprestasi nasional dan sebanyak 1 atlit berprestasi internasional. Untuk atlit berprestasi nasional mengalami peningkatan disbanding tahun 2018 dimana jumlah atlit berprestasi nasional adalah sebanyak 45 atlit. Ini artinya dari tahu 2018 ke tahun 2019 telah terjadi peningkatan atlit berprestasi nasional sebanyak 2.76%, namun secara umum dalam lima tahun terakhir tidak banyak peningkatan atlit berprestasi. Untuk tahun 2020, karena adanya pelarangan berbagai kerumunan masal, membuat

berbagai pertandingan olahraga dihentikan sementara, baik secara nasional maupun internasional. Sehingga tidak ada prestasi atlet pada tahun 2020. Untuk persentase wirausaha muda juga cenderung mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Dimana pada tahun 2016 terdapat sebanyak 70% wirausaha muda. Jumlah ini meningkat seiring animo masyarakat yang lebih mandiri dengan memulai usaha sendiri. Hingga tahun 2020 sudah terdapat 75% wirausaha muda di Kabupaten Bengkalis. Capaian tahun 2020 sedikit menurun dibanding tahun 2019 karena banyak usaha masyarakat yang terhenti selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat dikemukakan rumusan permasalahan dan akar masalah pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
Dalam Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar Masalah
Permasalahan dalam Bidang Pariwisata	Belum berkembangnya pariwisata daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan media promosi pariwisata belum dioptimalkan 2. Belum tersedianya SDM Pariwisata yang berkompetensi 3. Rendahnya pemenuhan terhadap sarana dan prasarana kepariwisataan 4. Belum adanya kelembagaan lokal dalam pengembangan pariwisata 5. Banyak potensi destinasi wisata belum dikembangkan
Permasalahan dalam Bidang Kebudayaan	Belum optimalnya pelestarian kebudayaan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan 2. Masih rendahnya pelestarian seni dan budaya
Permasalahan dalam Bidang Kepemudaan	Belum optimalnya pemberdayaan kepemudaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya penguatan lembaga-lembaga kepemudaan 2. Belum terciptanya ekosistem yang mendukung kewirausahaan dan kreatifitas pemuda 3. Degradasi moral akibat berkembangnya teknologi informasi
Permasalahan dalam Bidang Olahraga	Masih rendahnya prestasi olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pembinaan terhadap atlet disetiap cabang olahraga prestasi 2. Sarana prasarana olahraga belum memenuhi standar nasional 3. Lemahnya kerjasama pengembangan olahraga 4. Belum membudayanya olahraga di masyarakat

Kondisi kinerja yang ingin dicapai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pariwisata, kebudayaan, kebudayaan dan olahraga kepada masyarakat. Kondisi Pegawai yang memiliki kompetensi artinya mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan secara proporsional, mengenali permasalahan yang dihadapi dan dapat memecahkan permasalahan dengan baik dan tuntas. Ini berarti setiap aparatur harus dapat meningkatkan potensi dan kapasitas kerja dengan ketekunan melaksanakan tugas, mendalami pelaksanaan tugas serta menambah pengalaman / wawasan.

Adanya dukungan sarana dan prasarana dan dukungan pendanaan yang memadai untuk memperlancar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis meningkatkan kinerja pelayanan OPD kepada masyarakat. Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan, sebagai landasan dan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan sesuai dengan Renstra yang telah disusun sekaligus sebagai dasar dalam penyusunan anggaran agar terjalin keselarasan antara kebutuhan dan kemampuan serta potensi masalah pendapatan sehingga terjadi adanya sinergitas antara perencanaan yang dibuat dengan pelaksanaannya.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi dan misi pembangunan 5 (lima) tahunan (RPJMD) merupakan penjabaran visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan daerah. Pernyataan visi dan misi ini sesuai dengan visi dan misi yang telah disampaikan dalam masa kampanye. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Kabupaten Bengkalis. Perumusan visi pembangunan jangka menengah 2021-2026 mempedomani visi RPJPD Kabupaten Bengkalis 2005-2025, isu strategis pembangunan Kabupaten Bengkalis, dan juga memperhatikan visi RPJMN 2020-2024. Visi pembangunan 5 (lima) tahun Kabupaten Bengkalis tahun 2021-2026 adalah: **“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera”**.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Bengkalis 2021-2026

maka Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah:

Misi 1: Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian. Misi ini diarahkan untuk bisa memberdayakan semua potensi pendapatan daerah, termasuk aset daerah, BUMD; mengelola sumber daya alam sehingga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah; serta peningkatan upaya lainnya untuk memajukan perekonomian daerah dan masyarakat.

Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter. Misi ini diarahkan untuk menata birokrasi menuju *good governance* dan *clean government*; meningkatkan nilai-nilai agama di masyarakat; penguatan nilai-nilai budaya melayu sehingga terbentuk masyarakat yang memiliki karakter nilai yang kuat.

Tabel 3.3

Visi, Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD

Misi 1: Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian					Urusan
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
Memperkokoh perekonomian daerah dan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi pesisir dan kemaritiman.	Meningkatnya Kontribusi Non Migas terhadap Perekonomian daerah.	Pertumbuhan Agregat Sektoral di Luar Migas.	Penguatan sektor kepariwisataan unggulan	Meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi pendukung pengembangan promosi wisata pantai, kuliner warisan budaya lokal.	Pariwisata
Misi 2 : Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Penguatan Nilai-nilai Agama dan Budaya Melayu Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Masyarakat yang Berkarakter					
Mewujudkan masyarakat	Terwujudnya nilai-nilai agama dan	Persentase Pemajuan Kebudayaan	Pelestraian peninggalan sejarah	Melaksanakan pemeliharaan yang	Kebudayaan

yang berkarakter dan harmonis.	budaya melayu.	Melayu	kebudayaan melayu.	berkesinambungan terhadap bangunan dan benda cagar budaya (BCB) bersitus kebudayaan melayu.	
			Penguatan sinergi pemajuan kebudayaan melayu dengan lembaga pendidikan tinggi, lembaga adat, penggiat seni, budaya dan elemen lainnya.	Melaksanakan peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi, lembaga adat, penggiat seni, budaya dan elemen lainnya.	Kebudayaan
	Terwujudnya peran serta pemuda mendukung prestasi olahraga dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.	Angka Prestasi Olah Raga.	Peningkatan kualitas atlet muda pada cabang olahraga prestasi	Menyiapkan sarana dan prasarana keolahragaan dan pembinaan yang berkesinambungan sesuai dengan standard nasional.	Olahraga
			Penguatan kinerja pencegahan penyalahgunaan narkoba pada generasi muda.	Melaksanakan peningkatan kapasitas kelompok-kelompok dan organisasi kepemudaaan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.	Kepemudaan

3.3. Telaah Renstra Kementerian dan Lembaga

Pada dasarnya, tujuan, sasaran dan indikator kinerja perencanaan pembangunan yang ditetapkan baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota untuk 5 (lima) tahun ke depan memiliki keselarasan yang kokoh. Hal ini mengindikasikan harapan dalam menumbuh kembangkan sinergitas perencanaan yaitu meningkatkan daya saing pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan tujuan pembangunan daerah dan nasional. Dalam kerangka sinergi tersebut, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis perlu menelaah Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Riau, Dinas Kebudayaan Provinsi Riau, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Serta Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

1. Dinas Pariwisata Provinsi Riau Bertolak pada visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Riau, Pembangunan Pariwisata masuk pada Misi ke-4 yaitu Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata

yang berdaya saing. Upaya dalam mencapai misi ini akan dicapai dengan tujuan : Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah dengan indikator

Jumlah pengeluaran wisatawan mancanegara. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, sasaran yang dituju adalah Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Meningkatnya Kenyamanan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Riau. Adapun strategi yang digunakan adalah :

- a. Pemasaran yang berkualitas
- b. Atraksi wisata yang baik
- c. Destinasi yang baik
- d. Kualitas pelayanan SDM yang baik
- e. Meningkatkan peran serta pelaku ekonomi kreatif

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, Visi Pembangunan Kepariwisata Nasional adalah Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata kelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Adapun untuk mencapai visi tersebut telah ditetapkan 4 misi yaitu pengembangan :

- (1) Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat;
 - (2) Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan mancanegara;
 - (3) Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan
 - (4) Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.
2. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan perangkat daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Identifikasi tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Riau 2005 – 2025, maka Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Riau 2005 – 2025 adalah :

“Terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir Bathin, di Asia Tenggara Tahun 2025”.

Dalam upaya mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Riau di atas, maka Kepala Daerah menyusun visi pembangunan jangka menengah lima tahunan kedua yang ditetapkan sebagai Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 – 2024 yaitu :

“Terwujudnya Riau Yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Dari visi tersebut di artikan sebagai berikut :

- ❖ Berdaya Saing, artinya : Kondisi kemampuan daerah yang mapan didukung pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang handal dan lingkungan hidup yang lestari.
- ❖ Sejahtera, artinya : Kondisi kemakmuran masyarakat Riau yang dicirikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, berkurangnya ketimpangan social, menurunnya kemiskinan dan pengangguran.
- ❖ Bermartabat, artinya : Mengangkat marwah Provinsi Riau menjadi yang terdepan dan berintegritas melalui pengalaman nilai-nilai agama serta penerapan falsafah budaya melayu dalam sendi kehidupan bermasyarakat.
- ❖ Unggul, artinya : Menjadikan Riau berprestasi dibidang keagamaan, budaya, seni, dan olahraga serta terbaik dan terdepan dalam inovasi, pelayanan public dan penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau 2019-2024, sebagai berikut :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Beriman, Berkualitas dan Berdaya Saing Global Melalui Pembangunan Manusia Seutuhnya
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Merata, Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan
3. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Inklusif, Mandiri dan Berdaya Saing
4. Mewujudkan Budaya Melayu Sebagai Payung Negeri dan Mengembangkan Pariwisata Yang Berdaya Saing

5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Teknologi Informasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mengambil peran pada misi 1 (terkait keolahragaan) dan misi 3 (terkait kepemudaan). Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah dipaparkan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan perangkat daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Berikut adalah visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 adalah visi Pemerintah Kabinet Kerja Yakni :

“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Pemuda berkarakter, Maju dan Mandiri merupakan output nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas bidang pemuda dan olahraga, poin 1 sampai 4 yakni : (1). Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan; (2) meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; (3). Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; (4), Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV AIDS, dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda;

Budaya olahraga yang tinggi merupakan output dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas kebijakan bidang pemuda dan olahraga, poin 5 sampai 7 yakni : (5). Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan; (6). Meningkatkan akses dan partisipasi secara luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa; (7). Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga.

Prestasi olahraga yang unggul merupakan output dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas kebijakan bidang pemuda dan olahraga, poin 5, 7 sampai 9 yakni : (5). Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan

pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan: (7) Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga; (8). Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan; (9). Meningkatkan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga; (10). Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Poin-poin prioritas kebijakan pemuda dan olahraga di atas merupakan bagian terpenting dalam nawacita untuk mewujudkan kepribadian dalam bidang kebudayaan melalui pembangunan jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga.

Berikut adalah Misi Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 adalah

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat dikalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;

Rumusan Tujuan Kementrian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi kementrian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut : (1). Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demoratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; (2). Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan

kehormatan bangsa; (3). Terwujudnya aparaturnya Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga. Berikut adalah sasaran yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan :

- Tujuan (1) mempunyai sasaran :
 1. Mewujudkan Pemuda yang Berkarakter
 2. Mewujudkan Pemuda yang Memiliki Kapasitas
 3. Mewujudkan Pemuda yang Berdaya Saing
 - Tujuan (2) mempunyai sasaran :
 1. Meningkatkan Kesehatan dan Kebugaran
 2. Meningkatkan Prestasi Olahraga
 3. Terwujudnya Industri Olahraga Nasional
 - Tujuan (3) mempunyai sasaran :
 1. Terwujudnya Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif dan Efisien
 2. Terwujudnya Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi
 3. Terwujudnya pelayanan publik kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkualitas
3. Dinas Kebudayaan Provinsi Riau Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan program Gubernur Riau tersebut, Dinas Kebudayaan Provinsi Riau berdasarkan tugas pokok dan fungsinya berkewajiban terhadap upaya pencapaian misi ke 4 . Misi 4 yaitu Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing. Pada misi ke 4 ini Dinas Kebudayaan Provinsi Riau bertanggung jawab terhadap Meningkatkan Upaya Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau. Selanjutnya terhadap visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Riau Tahun 2019–2024.

Merujuk pada rumusan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 - 2019 maka dirumuskan Visi Pembangunan Kebudayaan oleh Direktorat Jendral Kebudayaan yaitu : “ Terbentuknya Insan dan Ekosistem Kebudayaan yang Berkarakter Dengan Berlandaskan Gotong Royong “. Rumusan Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Insan Kebudayaan : Seluruh

pemangku kepentingan bidang kebudayaan yang meliputi : Pelaku budaya dan Masyarakat.

Ekosistem Kebudayaan :

1. Warisan dan Karya Budaya.
2. Masyarakat
3. Industri
4. Organisasi Profesi
5. Pemerintah
6. Keluarga
7. Pelaku Budaya
8. Pengelola Budaya
9. Institusi Pendidikan
10. Sarana prasarana Budaya
11. Tata Kelola
12. Media

Berakaracter : Memiliki 8 (delapan) nilai :

1. Memiliki Integritas
2. Kreatif dan Inovatif
3. Inisiatif
4. Pembelajar
5. Menjunjung Meritokrasi
6. Terlibat Aktif
7. Tanpa Pamrih
8. Apresiatif

Berlandaskan Gotong Royong : Mewujudkan sikap dan semangat kebersamaan oleh banyak pihak secara sadar, sukarela, merasa turut berkepentingan, serta dengan keinginan saling menolong Untuk mewujudkan misi tersebut, Dirjen Kebudayaan telah menetapkan lima misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Insan Budaya yang Kuat, Tangguh dan Berakaracter
2. Mewujudkan Pelestarian Nilai Sejarah dan Warisan Budaya yang berkelanjutan
3. Mewujudkan Inovasi dan Kreatifitas Karya Budaya yang Berdaya Saing
4. Mewujudkan Diplomasi Budaya yang Efektif dan Produktif
5. Mewujudkan Penguatan Tata kelola serta Peningkatan Efektifitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

3.4. Telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai rancangan Rencana Tata Ruang (RTRW) yang tertuang dalam Perda Kabupaten Bengkalis Nomor 21 tentang Rencana Tata Ruang wilayah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2024 menitik beratkan pada pengembangan, penataan, pengelolaan pariwisata. Kondisi JE penyediaan pangan di Kab. Bengkalis menggambarkan dalam kondisi Buruk (status sangat rendah –rendah) pada lahan seluas 681.442 ha atau sekitar 79%. Artinya, belum banyak manfaat yang diperoleh manusia dalam mengoptimalkan sumber daya alam sebagai bahan pangan. Pada KPL, terindikasi masih banyak JE penyedia pangan yang belum termanfaatkan secara optimal, sehingga indikasi pemanfaatan pangan dalam angka JE penyedia pangan 76,4% dalam kondisi buruk. Hampir di semua pola ruang KPL memiliki JE penyediaan pangan yang buruk, kecuali di Kawasan Ekosistem Mangrove. Ini mengindikasikan bahwa JE penyediaan pangan dengan manfaat tinggi baru dapat diperoleh dari kawasan ekosistem mangrove. Pada KPB di Kabupaten Bengkalis, ini menunjukkan bahwa 79% KPB memiliki JE penyediaan pangan yang buruk (Sangat Rendah – Rendah). Potensi pemanfaatan lahan juga cukup besar belum dilakukan secara optimal pada lahan KPB seluas 72.099 ha atau sekitar 9%. Permasalahan JE penyediaan pangan pada KPB ini terbagi pada tiga kawasan utama, yaitu kawasan hutan (HPT, HP, dan HPK), Kawasan Pangan (Kawasan Tanaman Pangan, Kawasan Perkebunan, dan Kawasan Perikanan Budidaya), dan Kawasan Permukiman serta peruntukan lainnya (kawasan permukiman perkotaan dan perdesaan, kawasan migas, kawasan industri, dan kawasan pariwisata).

KSP - Kawasan Pulau Rukat Sebesar 12.631,21 ha atau 29% dalam kondisi JE penyediaan pangan buruk. Luasan kerusakan terbesar terjadi pada rencana pola ruang kawasan hutan produksi terbatas (HPT) seluas 9.480,46 ha; dan kawasan perkebunan sekitar 1.494,33 ha. Artinya, apabila kawasan Pulau Rukat ingin dikembangkan sebagai KSP bertujuan kepentingan pertumbuhan ekonomi, yang menekankan pada industri pariwisata dan industri pertanian, maka lahan dengan JE penyediaan pangan yang buruk harus segera direhabilitasi, dan tetap mempertahankan JE penyediaan pangan yang masih cukup baik seluas 31.418,91 ha. Luasan 44.050,12 ha yang digunakan sebagai KSP Pulau Rukat untuk pertumbuhan ekonomi memiliki keunggulan sebagai kawasan yang baik jasa ekosistem tata aliran air dan banjirnya. 97 % atau seluas 42.984,77 ha aman terhadap banjir dan kekeringan. Hanya sekitar 1.033,08 ha yang dominan pada kawasan Hutan Produksi Terbatas (140,6 ha); kawasan pariwisata (54 ha);

perkebunan (457 ha); dan permukiman perdesaan (379 ha) telah mengalami degradasi lingkungan dengan indikasi JE tata aliran air dan banjir yang buruk.

Pada kawasan pariwisata, peningkatan JE penyediaan pangan dapat dilakukan dengan menanam vegetasi buah tropis, seperti rambutan, durian, petai dan duku/ langsung. Penanaman tanaman buah ini juga dapat menambah tutupan lahan dan perbaikan jasa ekosistem pengaturan kualitas udara. Rekomendasi Kawasan Pariwisata

1. 623,02 ha kawasan pariwisata yang direncanakan dalam RTRW Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 – 2040 termasuk kawasan reformasi agraria yang diperuntukkan untuk menjadi kebun, dan permukiman 2. Merekomendasikan kawasan pariwisata sekitar 1.725 ha. Merekomendasikan KPB yang masuk dalam KSP Pulau Rumpi yang dapat menunjang industri pariwisata seluas 41.638,65 ha. Sedangkan untuk menunjang kegiatan pariwisata dapat dikonstruksi di lahan dengan JE tata aliran air dan banjir yang rusak di lahan seluas 433 ha yang tersebar di kawasan permukiman perdesaan (378,76 ha) dan kawasan pariwisata (54 ha). Kegiatan industri pengolahan hasil hutan dan perkebunan dapat pula dilakukan pada KPB pada pola ruang HPT (140 ha), HPK (1,9 ha), dan perkebunan (457,7 ha). Kawasan Strategis Kabupaten - Kawasan Strategis Pulau Rumpi 1. Merekomendasikan upaya pemanfaatan kawasan peruntukan lindung untuk tujuan kepentingan pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata alami pada lahan seluas 1.438 ha. Pada KPL ini tidak diperbolehkan membangun kawasan perhotelan dan kegiatan destruktif lainnya.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Dari berbagai identifikasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa isu strategis yang dirumuskan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021–2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Identifikasi Isu Strategis Daerah
Provinsi Riau Kabupaten Bengkalis

No	Tingkat Isu	Isu Strategis Pembangunan Daerah	Faktor Penentu Keberhasilan
1.	Daerah	Peningkatan kualitas pemahaman nilai-nilai budaya Melayu dan kearifan lokal	- Peningkatan jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang

			dilestarikan - Peningkatan pelestarian seni dan budaya - Peningkatan warisan budaya tanpa benda sesuai kebudayaan melayu
--	--	--	--

1. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025. Kabupaten Bengkalis termasuk dalam 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan termasuk dalam 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu KSPN Rupert dan sekitarnya.
2. Masih terbatasnya infrastruktur pendukung dikawasan wisata.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana dikawasan wisata
4. Rendahnya pelestarian adat istiadat dan nilai-nilai budaya daerah
5. Belum optimalnya upaya pelestarian benda, situs dan peninggalan bersejarah
6. Belum optimalnya pengelolaan museum dan peninggalan benda-benda bersejarah.
7. Rendahnya peran kelembagaan/organisasi olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga
8. Rendahnya prestasi dan pemasyarakatan olahraga
9. Masih terbatasnya sarana dan prasarana olahraga
10. Rendahnya produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian
11. Meningkatnya kerentanan pemuda terhadap budaya narkoba dan pergaulan bebas
12. Masih rendahnya peran serta organisasi kepemudaan dalam meningkatkan kapasitas pemuda.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah / perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Hubungan antara tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 dengan Rancangan RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 serta target-target yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengembangkan pariwisata	Meningkatnya pengembangan destinasi wisata	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	1.458	1.895	2.559	3.710	5.565	8.347
			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	21.000	24.150	30.188	39.244	52.979	74.170
2	Meningkatkan pelestarian kebudayaan	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai budaya	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	15	16	17	18	19	20
			Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6	6	6	7	7	7
3	Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda	Meningkatnya pemberdayaan pemuda	Jumlah Pemuda yang Berprestasi atau Pelopor	2	5	8	12	15	18
			Persentase Wirausaha Pemuda	80	80	80	85	90	90
			Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	82	82	84	84	86	86
4	Meningkatkan pembinaan keolahragaan	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah Prestasi Olahraga	10	10	15	20	25	25
			Jumlah Atlet Berprestasi	49	50	50	50	50	50

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah OPD menunjukkan bagaimana cara OPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah OPD dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan OPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana OPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Sedangkan Arah Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang tepat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka strategi dan arah kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1
 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
 Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
 Tahun 2021-2026

- VISI** : **Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang bermarwah, Maju dan Sejahtera**
Misi I : **Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang efektif dalam meningkatkan perekonomian**
Misi II : **Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mengembangkan pariwisata	Meningkatnya pengembangan destinasi wisata	Jumlah kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara	Pengembangan Destinasi wisata	Meningkatkan sarana dan prasarana objek potensi wisata
			Peningkatan kualitas destinasi wisata	Melaksanakan penataan objek wisata
			Peningkatan promosi wisata	Meningkatkan kerjasama promosi
				Menyebarkan luaskan informasi wisata
Meningkatkan pelestarian kebudayaan	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai budaya	Indeks kebudayaan	Peningkatan kualitas pelestarian situs cagar budaya	Melaksanakan penataan situs cagar budaya yang dilestarikan
			Peningkatan kualitas penyelenggaraan event seni dan budaya	Melaksanakan kerjasama penyelenggaraan event seni dan budaya
				Melaksanakan peningkatan kualitas kelompok seni dan budaya
Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda	Meningkatnya pemberdayaan pemuda	Persentase wirausaha muda	Peningkatan kualitas pembinaan kepemudaan	Melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepemudaan
		Jumlah pemuda yang berprestasi tingkat provinsi		
Meningkatkan pembinaan keolahragaan	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga di tingkat provinsi dan nasional	Peningkatan kualitas pembinaan atlet cabang olahraga	Melaksanakan pembinaan cabang olahraga
				Melaksanakan rutinitas kompetisi olahraga

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah harus ada kejelasan siapa yang bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada setiap tingkatan. Rencana dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari program yang menunjang secara langsung visi dan misi serta program prioritas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar. Program prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 dan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 direncanakan pada periode Renstra tahun 2021-2026. Berikut uraian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis :

6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
 - d. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
 - e. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - f. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - g. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD;

- c. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan;
 - d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD;
 - e. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran;
 - f. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - g. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD;
 - h. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD;
 - b. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD;
 - c. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD;
 - d. Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah;
 - e. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD;
 - f. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD;
 - g. Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD.
4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah;
 - b. Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah;
 - c. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah;
 - d. Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah;
 - e. Pengolahan Data Retribusi Daerah;
 - f. Penetapan Wajib Retribusi Daerah;
 - g. Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah;
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya;
 - b. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai;
 - c. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi;
 - d. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan;
 - e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai;
 - f. Pendataan dan Pengelohan Administrasi Kepegawaian;

- g. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian;
 - h. Pemulangan Pegawai yang Pensiun;
 - i. Pemulangan Pegawai yang Meninggal dalam Melaksanakan Tugas;
 - j. Pemindehan Tugas ASN;
 - k. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan.
6. Administrasi Umum Perangkat Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor;
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
 - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - e. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
 - g. Fasilitas Kunjungan Tamu;
 - h. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
 - i. Penyediaan Bahan/Material;
 - j. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD;
 - k. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD.
7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - b. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - c. Pengadaan Alat Besar;
 - d. Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor;
 - e. Pengadaan Mebel;
 - f. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - g. Pengadaan Aset Tetap Lainnya;
 - h. Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud;
 - i. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
 - j. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
 - k. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - b. Pemeliharaan Mebel;
 - c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;
 - e. Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah;
 - f. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - g. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar;
 - h. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor;
 - i. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya;
 - j. Pemeliharaan Aset Tak Berwujud;
 - k. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
 - l. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

II. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
 - b. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
 - d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.
2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - b. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - c. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata Kabupaten/ Kota;
 - d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - e. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota;
 - f. Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - g. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.
3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - b. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - c. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten Kota;
 - d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - e. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Destinasi pariwisata kabupaten/kota;
 - f. Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - g. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
4. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengelolaan Investasi Pariwisata;
 - b. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata;
 - c. Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata;
 - d. Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - e. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota.

III. Program Pemasaran Pariwisata

1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri;
- b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota;
- c. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten /Kota Baik Dalam dan Luar Negeri;
- d. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri;
- e. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

IV. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

1. Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif.
2. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengembangan Riset;
 - b. Pengembangan Pendidikan;
 - c. Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan;
 - d. Penyediaan Infrastruktur;
 - e. Pengembangan Sistem Pemasaran;
 - f. Pemberian Insentif;
 - g. Fasilitas Kekayaan Intelektual;
 - h. Perlindungan Hasil Kreativitas;
 - i. Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - j. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif;

V. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar. Dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar;
 - b. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata;
 - c. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar(Mahasiswa dan/atau Siswa);

- d. Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata;
 - e. Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
 - f. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif;
 - g. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi kreatif. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif;
 - b. Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha;
 - c. Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif;

VI. Program Pengembangan Kebudayaan

1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan;
 - b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan.
2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;
 - b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional;
 - c. Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan.
3. Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat;
 - b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat;
 - c. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.

VII. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional;
 - b. Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan;
 - c. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

VIII. Program Pembinaan Sejarah

1. Pembinaan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota;
 - b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah;
 - c. Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah.

IX. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya;
 - b. Penetapan Cagar Budaya.
2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengembangan Cagar Budaya;
 - b. Pemanfaatan Cagar Budaya;
 - c. Pelindungan Cagar Budaya.
3. Penerbitan Izin membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penerbitan Izin membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - b. Evaluasi dan Pengawasan Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

X. Program Pengelolaan Permuseuman

1. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu;
- b. Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman;
- c. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum;
- d. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum;
- e. Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum.

XI. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor;
 - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula;
 - c. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan;
 - d. Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota;
 - e. Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi;
 - f. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda;
 - g. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera;
 - h. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota;
 - i. Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota.
2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota;
- b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha.

XII. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha;
 - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar;
 - c. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota.
2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota;
 - b. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan;
 - c. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science);
 - b. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota;
 - c. Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota;
 - d. Seleksi Atlet Daerah;
 - e. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga.
4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan;
 - b. Standardisasi Organisasi Keolahragaan;
 - c. Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait;
 - d. Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi.
5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- a. Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi;
 - b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi;
 - c. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat;
 - d. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Permasalahan Festival dan Olahraga Rekreasi;
 - e. Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan.

XIII. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah;
 - b. Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah;
 - c. Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik;
 - d. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah;
 - e. Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten/Kota;
 - f. Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah;
 - g. Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah;
 - h. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan.

6.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran yang ditetapkan didalam program, kegiatan dan sub kegiatan yakni sarana, prasarana dan layanan yang menjadi urusan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis. Penetapan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tertuang pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE			
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
Mengembangkan Pariwisata	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Perentase Destinasi Pariwisata Daerah yang Dikembangkan		10%	3.068.256.429	15%	3.094.750.600	20%	3.145.217.654	25%	3.185.466.767	30%	3.226.281.619	35%	3.537.138.614	35%	3.537.138.614		
		Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Perentase Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik wisata Kabupaten/Kota		80%	1.355.000.000	80%	550.000.000	80%	350.000.000	80%	355.000.000	80%	350.000.000	80%	365.000.000	80%	365.000.000		
		Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata Bengkulu yang didaftarkan				2 Objek	50.000.000	2 Objek	50.000.000	2 Objek	50.000.000	2 Objek	50.000.000	2 Objek	50.000.000	2 Objek	50.000.000	DISPAREBUDPORA	
		Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata				2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	60.000.000	2 Dokumen	60.000.000	DISPAREBUDPORA	
		Pengembangan Daya Tarik Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan budaya pesisir dalam pengembangan promosi pariwisata di Pulau Rupa		1500 Orang	1.355.000.000	1000 Orang	450.000.000	1500 Orang	150.000.000	1500 Orang	160.000.000	1500 Orang	170.000.000	1500 Orang	175.000.000	1500 Orang	175.000.000	DISPAREBUDPORA	
			Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan budaya bahari dalam pengembangan promosi pariwisata		1500 Orang		1000 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang			
			Jumlah tim yang mengikuti Pelaksanaan Event Tour de Siak - Bengkulu		13 Tim		10 Tim		13 Tim		13 Tim		13 Tim		13 Tim		13 Tim			
			Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan Pekan Budaya Imlek dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		1500 Orang		1000 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang			
			Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan Rupa 10 K dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		1500 Orang				1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang			
			Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan Selatbaru Lenggai Festival dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		1500 Orang				1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang			
			Jumlah sektor ekonomi kreatif mengikuti kegiatan Bengkulu Kreatif Expo dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bengkulu		17 Sektor				17 Sektor		17 Sektor		17 Sektor		17 Sektor		17 Sektor			
			Jumlah grup musik yang mengikuti kegiatan Festival musik pelajar dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		20 Group				20 Group		20 Group		20 Group		20 Group		20 Group			
			Jumlah kunjungan wisatawan kegiatan Festival Sumpah Lajar dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		1500 Orang				1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang		1500 Orang			
			Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan kontes sepeda dalam pengembangan promosi pariwisata di Kabupaten Bengkulu		200 Peserta				200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta			
			Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Kompetisi game se-Kabupaten Bengkulu		100 Peserta				100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta			
			Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Lomba pembuatan animasi pariwisata		20 Orang				20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang			
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pendataan dan evaluasi pengelolaan daya tarik pariwisata Kabupaten/Kota			5 Daya Tarik Wisata	80.000.000	6 Daya Tarik Wisata	80.000.000	5 Daya Tarik Wisata	75.000.000	5 Daya Tarik Wisata	80.000.000	5 Daya Tarik Wisata	80.000.000	5 Daya Tarik Wisata	80.000.000	5 Daya Tarik Wisata	80.000.000	DISPAREBUDPORA
		Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Perentase kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		80%	2.314.750.600	80%	1.846.217.654	80%	1.750.000.000	80%	1.791.281.619	80%	2.067.138.614	80%	2.067.138.614	80%	2.067.138.614	DISPAREBUDPORA	
		Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pembuatan Dokumen RIRD/Rencana Induk Rencana Detail KSPK dan KPPK Kabupaten Bengkulu		2 Dokumen	550.000.000	4 Dokumen	150.000.000	4 Dokumen	150.000.000	4 Dokumen	150.000.000	4 Dokumen	165.000.000	4 Dokumen	165.000.000	4 Dokumen	165.000.000	DISPAREBUDPORA	
		Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana kawasan strategis Objek Pariwisata dalam satu tahun				3 Objek	150.000.000	3 Objek	100.000.000	3 Objek	100.000.000	3 Objek	100.000.000	3 Objek	100.000.000	3 Objek	100.000.000	DISPAREBUDPORA	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN													UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET		Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Pemeliharaan, Renovasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata Kabupaten/ Kota			4 unit	1.764.750.600	3 Objek	1.445.217.654	3 Objek	1.400.000.000	3 Objek	1.420.781.619	3 Objek	1.692.138.614	3 Objek	1.692.138.614	DISFARBUDPORA	
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Teridentifikasi Kepemilikan kawasan objek wisata					3 Dokumen	50.000.000	3 Dokumen	50.000.000	3 Dokumen	50.000.000	3 Dokumen	50.000.000	3 Dokumen	50.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah Kelompok masyarakat sadar wisata yang dibentuk di kawasan strategis Kabupaten/Kota					10 Kelompok	50.000.000	10 Kelompok	50.000.000	10 Kelompok	55.500.000	10 Kelompok	60.000.000	10 Kelompok	60.000.000	DISFARBUDPORA	
		Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		70%	1.713.256.429	70%	250.000.000	70%	690.000.000	80%	850.466.767	80%	840.000.000	80%	860.000.000	90%	860.000.000	DISFARBUDPORA
		Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pembuatan Dokumen perencanaan destinasi Kabupaten Bengkulu					4 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	40.000.000	2 Dokumen	60.000.000	2 Dokumen	60.000.000	2 Dokumen	60.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Kota	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek Pariwisata dalam satu tahun		3 unit	255.000.000		9 Unit	300.000.000	6 Unit	300.000.000	6 Unit	300.000.000	9 Unit	300.000.000	9 Unit	300.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten Kota	Jumlah Pemeliharaan, Renovasi Sarana dan Prasarana Objek Pariwisata di Kabupaten Bengkulu Jumlah penyediaan perunjung kabupaten UPT Pengelolaan wisata kesamatan barisan		3 Lokasi 12 Bulan	1.369.246.429	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	3 Lokasi 12 Bulan	200.000.000	DISFARBUDPORA
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan pariwisata strategis yang dipantau		4 Lokasi	89.010.000		4 Lokasi	80.000.000	4 Lokasi	250.000.000	4 Lokasi	200.000.000	4 Lokasi	200.000.000	4 Lokasi	200.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah Kelompok masyarakat sadar wisata yang dibentuk di Destinasi pariwisata Kabupaten/Kota					10 Kelompok	60.000.000	10 Kelompok	60.466.767	10 Kelompok	80.000.000	10 Kelompok	100.000.000	10 Kelompok	100.000.000	DISFARBUDPORA	
		Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota					80%	280.000.000	80%	250.000.000	80%	245.000.000	80%	245.000.000	80%	245.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Dokumen Investasi Yang dibuat					1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	80.000.000	DISFARBUDPORA	
		Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Peserta pembinaan, sosialisasi dan pengawasan di Kab Bengkulu					60 Peserta	100.000.000	60 Peserta	90.000.000	60 Peserta	85.000.000	60 Peserta	85.000.000	60 Peserta	85.000.000	DISFARBUDPORA	
		Facilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah industri dan usaha yang terstandarisasi dalam setahun					50 Usaha	100.000.000	50 Usaha	80.000.000	50 Usaha	80.000.000	50 Usaha	80.000.000	50 Usaha	80.000.000	DISFARBUDPORA	
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Kunjungan wisata		80%	287.645.040	85%	290.132.869	90%	294.864.155	95%	298.637.509	100%	302.463.902	100%	312.100.466	100%	312.100.466	DISFARBUDPORA
		Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			287.645.040	80%	290.132.869	80%	294.864.155	80%	298.637.509	80%	302.463.902	80%	312.100.466	80%	312.100.466	DISFARBUDPORA
		Penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah Pembuatan video Promosi dan siaran melalui penayangan pariwisata Kabupaten Bengkulu					1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000	DISFARBUDPORA	
		Facilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah lokasi penampolan kesenian tradisi, adat, makanan, produk dan budaya kabupaten Bengkulu ke Luar Daerah					2 lokasi	50.000.000	2 lokasi	60.000.000	2 lokasi	60.000.000	2 lokasi	60.000.000	2 lokasi	60.000.000	DISFARBUDPORA	
		Penyediaan Data dan Perbaikan Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota baik dalam dan luar negeri	Jumlah Pencetakan dan pengadaan media promosi wisata yang ada di Kabupaten Bengkulu		1 Paket	132.418.520		1 Paket	85.000.000	1 Paket	85.000.000	1 Paket	85.000.000	1 Paket	85.000.000	1 Paket	85.000.000	DISFARBUDPORA	
		Peningkatan Kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah Keikutsertaan dalam pameran pariwisata yang diselenggarakan di dalam dan Luar Daerah		1 Lokasi	155.236.520	1 Lokasi	290.132.869	1 Lokasi	109.864.155	1 Lokasi	103.637.509	3 Lokasi	107.463.902	3 Lokasi	117.100.466	3 Lokasi	117.100.466	DISFARBUDPORA

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase kreatifitas usaha ekonomi yang dihasilkan			60%	195.172.000	65%	638.872.336	75%	647.047.937	80%	655.338.454	85%	676.217.676	85%	676.217.676	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan ekosistem ekonomi kreatif			80%	195.172.000	80%	638.872.336	80%	647.047.937	80%	655.338.454	80%	676.217.676	80%	676.217.676	DISPARBUDPORA	
		Pengembangan Riset	Jumlah pengembangan Riset Keperwisataan					5 lokasi	38.872.336	5 lokasi	40.000.000	5 lokasi	50.000.000	5 lokasi	50.000.000	5 lokasi	50.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pengembangan Pendidikan	Pengembangan Pendidikan tentang pengetahuan sektor ekonomi kreatif					11 kecamatan	50.000.000	11 kecamatan	60.000.000	11 kecamatan	60.000.000	11 kecamatan	60.000.000	11 kecamatan	60.000.000	DISPARBUDPORA	
		Facilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	jumlah bantuan biaya dalam pengembangan kreatifitas					20 orang	46.000.000	20 orang	50.000.000	20 orang	50.000.000	20 orang	50.000.000	20 orang	50.000.000	DISPARBUDPORA	
		Penyediaan Infrastruktur	Jumlah Penyediaan infrastruktur penunjang sektor ekonomi kreatif					1 Unit	150.000.000	1 Unit	100.000.000	1 Unit	115.338.454	1 Unit	136.217.676	1 Unit	136.217.676	DISPARBUDPORA	
		Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah peserta sosialisasi dalam pengembangan sistem pemasaran ekonomi kreatif					40 orang	75.000.000	40 orang	80.000.000	40 orang	85.000.000	40 orang	85.000.000	40 orang	85.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pemberian Insentif	Jumlah pemberian penghargaan/penghargaan bagi insan ekonomi kreatif					10 kategori	50.000.000	10 kategori	50.000.000	10 kategori	50.000.000	10 kategori	50.000.000	10 kategori	50.000.000	DISPARBUDPORA	
		Facilitas Kekayaan Intelektual	Jumlah pengusaha sektor ekonomi kreatif yang terdaftar HKI					100 usaha	65.000.000	100 usaha	77.047.937	100 usaha	65.000.000	100 usaha	65.000.000	100 usaha	65.000.000	DISPARBUDPORA	
		Perlindungan Hasil Kreativitas	Jumlah perlindungan hak cipta atau kepemilikan produk					10 produk	50.000.000	10 produk	60.000.000	10 produk	55.000.000	10 produk	55.000.000	10 produk	55.000.000	DISPARBUDPORA	
		Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Penyusunan dokumen penataan sektor ekonomi kreatif Kabupaten Bengkulu			1 Dokumen	145.372.000	1 Dokumen	65.000.000	1 Dokumen	70.000.000	1 Dokumen	65.000.000	1 Dokumen	65.000.000	1 Dokumen	65.000.000	DISPARBUDPORA	
		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah lokasi peninjauan, pembinaan, pengawasan sektor ekonomi kreatif dibidang pariwisata Se Kab Bengkulu			6 Lokasi	49.800.000	11 Lokasi	50.000.000	11 Lokasi	60.000.000	11 Lokasi	60.000.000	11 Lokasi	60.000.000	11 Lokasi	60.000.000	DISPARBUDPORA	
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase kewiramahawan kreatif baru					40%	3.341.793.758	45%	3.384.558.440	50%	3.427.924.220	55%	3.537.138.614	55%	3.537.138.614	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar					70%	2.516.793.758	70%	2.484.558.440	70%	2.427.924.220	70%	2.437.138.614	70%	2.437.138.614	DISPARBUDPORA	
		Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Peserta pelatihan Kreatifitas Kreasi Sektor Kreatif Kabupaten Bengkulu					100 Peserta (tiga Lokasi)	991.793.758	100 Peserta (tiga Lokasi)	784.558.440	100 Peserta (tiga Lokasi)	927.924.220	100 Peserta (tiga Lokasi)	837.138.614	100 Peserta (tiga Lokasi)	837.138.614	DISPARBUDPORA	
		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Peserta pelatihan Keperwisataan Kabupaten Bengkulu					40 Peserta	375.000.000	40 Peserta	400.000.000	40 Peserta	300.000.000	40 Peserta	350.000.000	40 Peserta	350.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pelatihan Dasar SDM Keperwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar Mahasiswa dan/atau Siswa	Jumlah Peserta pelatihan dasar tentang keperwisataan Kabupaten Bengkulu					50 Peserta	300.000.000	50 Peserta	350.000.000	50 Peserta	400.000.000	50 Peserta	450.000.000	50 Peserta	450.000.000	DISPARBUDPORA	
		Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Bidang pariwisata Kabupaten Bengkulu					20 Peserta	400.000.000	20 Peserta	450.000.000	20 Peserta	450.000.000	20 Peserta	400.000.000	20 Peserta	400.000.000	DISPARBUDPORA	
		Facilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Peserta pelatihan pengembangan Sektor Kreatif Kabupaten Bengkulu					40 Peserta	450.000.000	40 Peserta	500.000.000	40 Peserta	350.000.000	40 Peserta	400.000.000	40 Peserta	400.000.000	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi kreatif					40 orang	825.000.000	40 orang	900.000.000	40 orang	1.000.000.000	40 orang	1.100.000.000	40 orang	1.100.000.000	DISPARBUDPORA	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PELAKSANA DI DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			NONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE	
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		TARGET	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif				30 Peserta	250.000.000	30 Peserta	300.000.000	30 Peserta	350.000.000	30 Peserta	400.000.000	30 Peserta	400.000.000	DISFARBUDPORA		
		Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha	socialisasi pengembangan teknologi usaha perwisata				1 Kegiatan	275.000.000	1 Kegiatan	300.000.000	1 Kegiatan	300.000.000	1 Kegiatan	300.000.000	1 Kegiatan	300.000.000	DISFARBUDPORA		
		Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	Jumlah usahawan yang mengikuti sertifikasi profesi di bidang ekonomi kreatif				20 usaha	300.000.000	20 usaha	300.000.000	20 usaha	350.000.000	20 usaha	400.000.000	20 usaha	400.000.000	DISFARBUDPORA		
Meningkatkan pelestarian kebudayaan	Meningkatnya nilai-nilai budaya	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Pementasan Tradisi Budaya yang Diestimasikan		80%	1.142.135.895	85%	1.151.998.155	90%	1.170.784.145	95%	1.185.766.582	100%	1.200.959.610	100%	1.239.222.438			
		Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pementasan kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			450.000.000	80%	150.000.000	80%	400.000.000	80%	421.766.582	80%	385.959.610	80%	390.000.000			
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Festival Budaya Lampung Colok se Kabupaten Bangkalis dilaksanakan setiap tahunnya	8 Kecamatan		215.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	8 Kecamatan	150.000.000	DISFARBUDPORA
			Jumlah Festival Budaya Mardi Syarif diselenggarakan di Kecamatan Rupa Utara setiap tahunnya		300 Peserta		300 Peserta		300 Peserta		300 Peserta		300 Peserta		300 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Event Rendu Melayu setiap tahunnya		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Karnaval Budaya setiap tahunnya		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta				
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Pagelaran seni dan budaya yang dilaksanakan pada objek wisata Jumlah pembuatan album kompilasi seni dan budaya		12 bulan 1 Dokumen	245.000.000			100 Orang	250.000.000	100 Orang	272.766.582	100 Orang	235.959.610	100 Orang	240.000.000	100 Orang	240.000.000	DISFARBUDPORA
		Kegiatan : Pementasan Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pementasan kegiatan Pementasan Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			682.135.895	80%	198.000.000	80%	282.000.000	80%	313.000.000	80%	315.000.000	80%	315.000.000	80%	315.000.000	DISFARBUDPORA
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Celoteh (Stand up) Melayu dalam satu tahun				22 Peserta		22 Peserta	50.000.000	22 Peserta	60.000.000	22 Peserta	60.000.000	22 Peserta	60.000.000	22 Peserta	60.000.000	DISFARBUDPORA
			Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Berbalas Pantun dalam satu tahun				100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta		100 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Syair dalam satu tahun				22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Ilangan Melayu dalam satu tahun				22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta		22 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Kompang dalam satu tahun				125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta				
			Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Robana dalam satu tahun				125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta		125 Peserta				
			Jumlah Peserta Zapin Tradisi 8. Jumlah Peserta Zapin Kreasi				200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta		200 Peserta				
			Jumlah festival budaya yang dilaksanakan dalam satu tahun				1 kegiatan	85.000.000		50.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000	
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah EVENT PEMBIANAN BAWANG dan Daya wisata Per Kecamatan dan Event Tingkat Provinsi dilaksanakan setiap tahunnya		1 kegiatan 1 organisasi	682.135.895	28 Peserta	113.000.000	28 Peserta	132.000.000	28 Peserta	133.000.000	28 Peserta	135.000.000	28 Peserta	135.000.000	28 Peserta	135.000.000	DISFARBUDPORA
			Jumlah Pembinaan Sanggar/Dewan Kesenian dalam satu tahun				2 Sanggar		2 Sanggar		2 Sanggar		2 Sanggar		2 Sanggar				
		Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Tokoh dan Pelaku Budaya yang diberikan Anugrah				12 Orang	50.000.000	12 Orang	60.000.000	12 Orang	60.000.000	12 Orang	60.000.000	12 Orang	60.000.000	12 Orang	60.000.000	DISFARBUDPORA
		Kegiatan : Pembinaan Lembaga Adat yang Pengantunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pementasan Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Pengantunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		100%	803.998.155	100%	488.784.145	100%	450.000.000	100%	500.000.000	100%	534.222.438	100%	534.222.438			

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE			
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Organisasi/ Lembaga yang menerima Hibah Berupa Uang			1 Lembaga	803.998.155	1 Lembaga	288.784.145	1 Lembaga	300.000.000	1 Lembaga	350.000.000	1 Lembaga	384.222.438	1 Lembaga	384.222.438	DISPARBUDPORA		
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Pembangunan dan Revitalisasi Rumah Adat Dan IKMP					5 Unit	200.000.000	5 Unit	150.000.000	5 Unit	150.000.000	5 Unit	150.000.000	5 Unit	150.000.000	DISPARBUDPORA		
		PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL	Perentase Kelompok Seni Budaya yang dibina					80%	850.000.000	80%	1.000.000.000	90%	1.150.000.000	90%	1.250.000.000	90%	1.250.000.000	DISPARBUDPORA		
		Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Perentase kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					80%	850.000.000	80%	1.000.000.000	80%	1.150.000.000	90%	1.250.000.000	100%	1.250.000.000	DISPARBUDPORA		
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Peserta yang mengikuti Seminar Sebana dalam satu tahun					50 Orang	350.000.000	50 Orang	400.000.000	50 Orang	450.000.000	50 Orang	450.000.000	50 Orang	450.000.000	DISPARBUDPORA		
			Jumlah Peserta yang mengikuti Seminar Kompang dalam satu tahun					50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		DISPARBUDPORA		
			Jumlah Peserta yang mengikuti Seminar Zapin Tradisi dalam satu tahun					50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		DISPARBUDPORA		
		Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tantutan	Jumlah Peserta Mengikuti Pelatihan Standar Kesenian Tradisional					20 Orang	250.000.000	20 Orang	300.000.000	20 Orang	350.000.000	20 Orang	400.000.000	20 Orang	400.000.000	DISPARBUDPORA		
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Peserta Pelatihan tata kelola Kesenian Tradisional yang ditingkatkan Kapasitasnya					50 Orang	250.000.000	50 Orang	300.000.000	50 Orang	350.000.000	50 Orang	400.000.000	50 Orang	400.000.000	DISPARBUDPORA		
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Perentase Benda, Sitem dan Kawasan Bermilai Sejarah yang dilestarikan			75%	176.255.539	85%	177.777.493	85%	180.676.566	85%	182.988.670	90%	185.333.273	90%	191.238.031	90%	191.238.031	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Perentase Kegiatan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				176.255.539	80%	177.777.493	80%	180.676.566	80%	182.988.670	80%	185.333.273	90%	191.238.031	90%	191.238.031	DISPARBUDPORA
		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta yang mengikuti Seminar Sejarah dalam satu tahun					100 Orang	105.676.566	100 Orang	107.000.000	100 Orang	108.333.273	100 Orang	109.000.000	100 Orang	109.000.000	100 Orang	109.000.000	DISPARBUDPORA
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Jumlah Pengadaan peralatan seni budaya yang diadakan setiap tahunnya			3 unit	176.255.539	1 unit	177.777.493	100 Buah	50.000.000	100 Buah	50.988.670	100 Buah	51.000.000	100 Buah	56.238.031	100 Buah	56.238.031	DISPARBUDPORA
			Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah yang dibangun dalam satu tahun			4 unit		3 unit		25 Unit		25 Unit		25 Unit		25 Unit		25 Unit		DISPARBUDPORA
			Jumlah bantuan hibah berupa barang kepada pelaku kesenian kabupaten Bengkulu			20 kelompok		10 kelompok		10 kelompok		10 kelompok		10 kelompok		10 kelompok		10 kelompok		DISPARBUDPORA
			Jumlah penyediaan penunjang kebutuhan UFT Cagar Budaya Bukit Batu dan UFT Kebudayaan Tradisional Kabupaten Bengkulu			12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		DISPARBUDPORA
		Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Pembuatan Aplikasi Informasi Sejarah					1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	DISPARBUDPORA
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Perentase pelestarian dan pengelolaan cagar budaya					45%	2.650.000.000	47%	3.300.000.000	50%	3.950.000.000	50%	4.600.000.000	50%	4.600.000.000	50%	4.600.000.000	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Perentase kegiatan cagar budaya peringkat kabupaten/kota					80%	600.000.000	80%	700.000.000	80%	800.000.000	80%	900.000.000	80%	900.000.000	80%	900.000.000	DISPARBUDPORA
		Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek yang diduga cagar budaya yang terdata					4 Objek	250.000.000	4 Objek	300.000.000	4 Objek	350.000.000	4 Objek	400.000.000	4 Objek	400.000.000	4 Objek	400.000.000	DISPARBUDPORA
		Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan dalam satu tahun					8 Objek	350.000.000	8 Objek	400.000.000	8 Objek	450.000.000	8 Objek	500.000.000	8 Objek	500.000.000	8 Objek	500.000.000	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Perentase pengelolaan budaya peringkat kabupaten/kota					10 objek	2.050.000.000	10 objek	2.600.000.000	10 objek	3.150.000.000	10 objek	3.700.000.000	10 objek	3.700.000.000	10 objek	3.700.000.000	DISPARBUDPORA
		Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan dalam satu tahun					5 Objek	1.500.000.000	5 Objek	2.000.000.000	5 Objek	2.500.000.000	5 Objek	3.000.000.000	5 Objek	3.000.000.000	5 Objek	3.000.000.000	DISPARBUDPORA

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTPUT) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE	
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		TARGET	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dimanfaatkan dalam satu tahun				1 Tahun	550.000.000	1 Tahun	600.000.000	1 Tahun	650.000.000	1 Tahun	700.000.000	1 Tahun	700.000.000	DISPAREBUDPORA		
		PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Kunjungan ke museum		60%	91.652.880	65%	92.444.296	70%	93.951.814	75%	95.154.108	80%	96.373.302	85%	99.443.776	85%	99.443.776	DISPAREBUDPORA
		Kegiatan : Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan museum kabupaten / kota		80%	91.652.880	80%	92.444.296	80%	93.951.814	80%	95.154.108	80%	96.373.302	80%	99.443.776	80%	99.443.776	DISPAREBUDPORA
		Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara terpadu				20 Koleksi	10.000.000	20 Koleksi	10.000.000	20 Koleksi	10.000.000	20 Koleksi	10.000.000	20 Koleksi	10.000.000	20 Koleksi	10.000.000	DISPAREBUDPORA
		Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Peserta Seminar Kapasitas Permuseuman				50 Orang	10.000.000	50 Orang	10.000.000	50 Orang	10.000.000	50 Orang	10.000.000	50 Orang	10.000.000	50 Orang	10.000.000	DISPAREBUDPORA
		Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat untuk Akses terhadap Museum				1 Tahun	22.500.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	1 Tahun	25.000.000	DISPAREBUDPORA
		Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah penyediaan perunjung untuk kebutuhan UPT Museum Kabupaten Bengkalis dalam satu tahunnya		12 Bulan	91.652.880	12 Bulan	92.444.296	12 Bulan	35.000.000	12 Bulan	35.000.000	12 Bulan	36.000.000	12 Bulan	38.443.776	1 Tahun	38.443.776	DISPAREBUDPORA
		Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang dilakukan revitalisasinya				1 Tahun	16.451.814	1 Tahun	15.154.108	1 Tahun	15.373.302	1 Tahun	16.000.000	1 Tahun	16.000.000	1 Tahun	16.000.000	DISPAREBUDPORA
Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda	Meningkatnya pemberdayaan Pemuda	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Pembinaan Kepemudaan		75%	2.538.079.767	80%	2.559.995.901	85%	2.601.742.545	90%	2.635.036.848	95%	2.668.799.133	100%	2.753.827.641	100%	2.753.827.641	
		Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		100%	2.538.079.767	100%	1.452.995.901	100%	1.551.742.545	100%	1.485.036.848	100%	1.518.799.133	100%	1.603.827.641	100%	1.603.827.641	
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda pelopor kabupaten / kota	Jumlah Yang Mengikuti Seleksi Pelaksanaan Bakti Pemuda Antai Daerah (BPAD) dan Kemah Kesatuan Pemuda (KKP)				22 Orang	106.500.000	22 Orang	106.500.000	22 Orang	107.000.000	22 Orang	107.000.000	55 Orang	108.000.000	55 Orang	108.000.000	DISPAREBUDPORA
			Jumlah Peserta yang mengikuti Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi Pemuda setiap Tahunnya.				22 Orang												
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Jumlah Peserta yang Mendapat Pelatihan Keterampilan Setiap Tahunnya.				55 Orang	50.000.000	55 Orang	60.000.000	55 Orang	60.000.000	55 Orang	60.000.000	55 Orang	60.000.000	55 Orang	60.000.000	DISPAREBUDPORA
		Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	Jumlah Peserta yang Mengikuti Klub Seni Young Bengkalis Dalam Satu Tahun				66 Orang	22.236.000	66 Orang	25.000.000	66 Orang	25.000.000	66 Orang	25.000.000	66 Orang	25.000.000	66 Orang	25.000.000	DISPAREBUDPORA
		Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	Jumlah Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Setiap Tahunnya.				1 Kegiatan	65.000.000	1 Kegiatan	65.000.000	1 Kegiatan	65.000.000	1 Kegiatan	65.000.000	1 Kegiatan	65.000.000	1 Kegiatan	65.000.000	DISPAREBUDPORA
		Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi	Jumlah yang Mendapat Penghargaan dan rasa hormatisme pada Karyawisata Pemuda Pasibiraka		75 orang	520.162.800	75 orang	105.000.000	75 orang	34.000.000	75 orang	35.000.000	75 orang	35.000.000	75 orang	35.000.000	75 orang	35.000.000	DISPAREBUDPORA
		Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda	Jumlah Peserta yang mengikuti Penyuluhan tentang Bahayanya Narkoba dalam setiap Tahunnya.		75 orang	255.000.000	75 orang	219.259.901	75 orang	45.000.000	75 orang	50.000.000	75 orang	50.000.000	75 orang	50.000.000	75 orang	50.000.000	DISPAREBUDPORA

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE	
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		TARGET	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
			Jumlah Pergi Acara dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda Setiap Tahunnya		1000 Orang		1000 Orang		1000 Orang		1000 Orang		1000 Orang		1000 Orang		1000 Orang		
			Jumlah Pemuda yang mengikuti kegiatan Training Neuro Leader Ship		150 Orang		150 Orang		150 Orang		150 Orang		150 Orang		150 Orang		150 Orang		
			Jumlah Pemuda yang mendapat Pembinaan dan Pelatihan Kepemimpinan, Kepeloporan, dan Kewirausahaan		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		
		Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pelajar Mengikuti Seleksi Pasukibraka di Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.		75 orang	1.128.397.026	75 orang	850.000.000	75 orang	1.102.242.545	75 orang	1.000.000.000	75 orang	1.033.799.133	75 orang	1.117.827.641	75 orang	1.117.827.641	DISPARBUDPORA
			Jumlah Pelajar mendapat Pembinaan dan Pelatihan dalam Pasukan Pasukibraka pada Persiapan dan Penurunan Bendera Setiap Tahunnya		25 orang		25 orang		25 orang		25 orang		25 orang		25 orang		25 orang		
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peringatan Kapasitas Daya Saing Pemuda kader kabupaten / kota	Jumlah Yang Mengikuti Seleksi Pelaksanaan Bakti Pemuda Antar Daerah (BPAD) dan Kemah Kesatuan Pemuda (KCP)		22 orang	634.519.941													
			Jumlah Lembaga / organisasi yang menerima hibah berupa uang		1 lembaga / organisasi														
			Pelatihan bagi pemuda				1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	75.000.000	
		Pelaksanaan koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Kabupaten	Jumlah buku rencana kegiatan Pemuda Bengkulu				100 Buku	75.000.000	100 Buku	50.000.000	100 Buku	68.036.848	100 Buku	68.000.000	100 Buku	68.000.000	100 Buku	68.000.000	
		Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		100%	1.107.000.000	100%	1.050.000.000	100%	1.150.000.000	100%	1.150.000.000	100%	1.150.000.000	100%	1.150.000.000	100%	1.150.000.000	DISPARBUDPORA
		Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Pemberian Hibah Kepada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) yang disediakan dalam satu tahun		1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	1 Tahun	450.000.000	DISPARBUDPORA
			Jumlah Peserta Marching Band yang Mengikuti dalam Satu Tahun				122 orang	657.000.000	122 orang	600.000.000	122 orang	700.000.000	122 orang	700.000.000	122 orang	700.000.000	122 orang	700.000.000	DISPARBUDPORA
Meningkatkan Pembinaan Keolahragaan	Meningkatnya pr	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase Prestasi Olahraga		80%	761.429.928	80%	767.998.770	80%	780.522.764	80%	790.511.054	80%	800.639.740	80%	826.148.292	80%	826.148.292	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota	Persentase Pembinaan dan Pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota		100%	42.642.788	100%	30.522.764		35.000.000		35.000.000		40.000.000		40.000.000		40.000.000	
		Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan pembentukan dan pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat dan dunia usaha	Pemberian bantuan perlengkapan kepada klub sepakbola		2 klub	42.642.788	2 klub	30.522.764	3 klub	35.000.000	3 klub	35.000.000	3 klub	40.000.000	3 klub	40.000.000	3 klub	40.000.000	
		Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		80%	380.711.964	80%	185.000.000	80%	150.000.000	80%	152.500.000	80%	153.000.000	90%	153.000.000	90%	153.000.000	DISPARBUDPORA
		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga yang diadakan dalam satu tahun		1 cabor	190.355.982			2 Cabor	50.000.000	2 Cabor	52.500.000	2 Cabor	53.000.000	2 Cabor	53.000.000	2 Cabor	53.000.000	DISPARBUDPORA

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTPUT) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN													UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET		Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Partisipasi dan Kelukutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Cabang olahraga yang mengikuti dan pengirimannya adit POFDA, Jumlah pengiriman adit cacat/paralympic yang berprestasi tingkat kabupaten yang mengikuti kompetisi, Penyelenggaraan pertandingan berbagai cabang dalam rangka memperingati hari olahraga nasional (HACRNAS), Jumlah pelaksanaan kompetisi olahraga dalam rangka HUT RI Keserdelapan, Jumlah peserta yang mengikuti Bimtek dibidang Olahraga		3 cabor	190.355.982	3 Cabor	185.000.000	3 Cabor	100.000.000	5 Cabor	100.000.000	5 Cabor	100.000.000	10 Cabor	100.000.000	10 Cabor	100.000.000	DISPARBUDPORA
			Jumlah Organisasi Olahraga yang menerima Hibah berupa Uang		1 lembaga / organisasi														
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi			80%		80%	200.000.000	80%	220.000.000	80%	185.000.000	90%	185.000.000	90%	185.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pusat Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga yang diadakan dalam satu tahun					100 Orang	100.000.000	100 Orang	75.000.000	100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan					2 Cabor	50.000.000	2 Cabor	60.000.000	2 Cabor	60.000.000	2 Cabor	60.000.000	2 Cabor	60.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten / Kota	Jumlah atlet yang diberi penghargaan berdedikasi dan berprestasi tiap-tiap cabang olahraga					10 Orang	50.000.000	10 Orang	60.000.000	10 Orang	50.000.000	10 Orang	50.000.000	10 Orang	50.000.000	DISPARBUDPORA	
		Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan data dan informasi sektoral olahraga	Ketersediaan data dan informasi sektoral olahraga					1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	1 Aplikasi	25.000.000	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			100%	350.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	282.639.740	100%	303.148.292	100%	303.148.292	DISPARBUDPORA	
		Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Organisasi Olahraga yang menerima Hibah berupa Uang			2 Organisasi	350.000.000	2 Organisasi	250.000.000	2 Organisasi	250.000.000	2 Organisasi	282.639.740	2 Organisasi	303.148.292	2 Organisasi	303.148.292	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			380.711.954	90%	190.355.982	90%	150.000.000	90%	133.011.054	90%	145.000.000	95%	145.000.000	95%	145.000.000	DISPARBUDPORA
		Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah ASN dan masyarakat mengikuti kesegaran jasmani dan rekreasi pada setiap tahunnya, Jumlah pembinaan dan menciptakan masyarakat yang mempunyai hobi dibidang Olahraga Rekreasi		1000 Orang	190.355.982		1000 Orang	50.000.000	1000 Orang	55.000.000	1000 Orang	60.000.000	1000 Orang	60.000.000	1000 Orang	60.000.000	DISPARBUDPORA	
			Jumlah Organisasi Olahraga yang menerima Hibah berupa Uang		1 lembaga / organisasi														
		Penyediaan, Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah pemeliharaan rutin/bekala sarana dan prasarana olahraga se kabupaten bergelalis pada setiap tahunnya, jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun maupun ditingkatkan/ direnovasi		3 unit	190.355.982	4 Unit	190.355.982	5 Unit	50.000.000	5 Unit	55.000.000	5 Unit	60.000.000	5 Unit	60.000.000	5 Unit	60.000.000	DISPARBUDPORA
			Jumlah pemeliharaan dan penyediaan Operasional UPT olahraga dalam satu tahun				12 bulan												
		Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Olahraga Tradisional yang dimanfaatkan dalam satu tahun					3 Cabor	50.000.000	3 Cabor	23.011.054	3 Cabor	25.000.000	3 Cabor	25.000.000	3 Cabor	25.000.000	DISPARBUDPORA	
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase Fasilitas Organisasi Gerakan Pramuka			70%	938.665.164	80%	953.972.267	85%	966.180.178	90%	978.559.682	100%	1.009.736.802	100%	1.009.736.802	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan			100%	938.665.164	100%	953.972.267	100%	966.180.178	100%	978.559.682	100%	1.009.736.802	100%	1.009.736.802	DISPARBUDPORA	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Pemberian Hibah Uang Kepada Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Bengkalis			1 lembaga / Organisasi	938.666.164	1 lembaga / Organisasi	803.972.267	1 lembaga / Organisasi	766.180.178	1 lembaga / Organisasi	828.569.682	1 lembaga / Organisasi	809.736.802	1 lembaga / Organisasi	809.736.802	DISPARBUDPORA	
		Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Kepramukaan yang disediakan dalam satu tahun			1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	200.000.000	1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	200.000.000	1 Tahun	200.000.000	DISPARBUDPORA	
Meningkatkan Kapasitas pelayanan aparatur	Meningkatnya Kapasitas pelayanan aparatur	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Persentase Pelaksanaan penunjang urusan pemerintah yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemandirian dan Olahraga		100%	20.044.657.179	100%	20.878.161.064	100%	26.701.500.000	100%	27.476.900.000	100%	28.463.000.000	100%	31.335.000.000	100%	31.335.000.000	
		Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dan pelaporan sesuai standar		100%	245.000.000	100%	345.000.000	100%	620.000.000	100%	645.000.000	100%	680.000.000	100%	800.000.000	100%	800.000.000	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan RKA yang disusun Perangkat Daerah		6 Dokumen	190.000.000	6 Dokumen	230.000.000	6 Dokumen	250.000.000	6 Dokumen	260.000.000	6 Dokumen	265.000.000	6 Dokumen	300.000.000	6 Dokumen	300.000.000	DISPARBUDPORA
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					36 Kali	250.000.000	36 Kali	250.000.000	36 Kali	275.000.000	36 Kali	300.000.000	36 Kali	300.000.000	DISPARBUDPORA	
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Monev dan Dokumen Evaluasi Kinerja yang disusun Perangkat Daerah		10 Dokumen	35.000.000	10 Dokumen	90.000.000	10 Dokumen	90.000.000	10 Dokumen	100.000.000	10 Dokumen	100.000.000	10 Dokumen	150.000.000	10 Dokumen	150.000.000	DISPARBUDPORA
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA yang disiapkan		3 Dokumen	20.000.000	3 Dokumen	25.000.000	3 Dokumen	30.000.000	3 Dokumen	35.000.000	3 Dokumen	40.000.000	3 Dokumen	50.000.000	3 Dokumen	50.000.000	
		Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi keuangan sesuai standar akuntansi			8.506.247.134	100%	8.650.000.000	100%	9.550.000.000	100%	9.600.000.000	100%	9.690.000.000	100%	10.400.000.000	100%	10.400.000.000	DISPARBUDPORA
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan			8.506.247.134	1 Tahun	8.650.000.000	1 Tahun	8.850.000.000	1 Tahun	8.875.000.000	1 Tahun	8.900.000.000	1 Tahun	9.500.000.000	1 Tahun	9.500.000.000	DISPARBUDPORA
		Pelaksanaan Penastusahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Pelaksanaan Verifikasi Keuangan dan Dana Hibah yang dilaksanakan					1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	175.000.000	1 Tahun	175.000.000	1 Tahun	200.000.000	1 Tahun	200.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pengelolaan dan Penyisipan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Penyisipan Bahan untuk tanggapan pemeriksaan yang disediakan					1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	150.000.000	1 Tahun	165.000.000	1 Tahun	200.000.000	1 Tahun	200.000.000	DISPARBUDPORA	
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trivulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah					24 Kali	200.000.000	24 Kali	200.000.000	24 Kali	225.000.000	24 Kali	250.000.000	24 Kali	250.000.000	DISPARBUDPORA	
		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran					24 Kali	200.000.000	24 Kali	200.000.000	24 Kali	225.000.000	24 Kali	250.000.000	24 Kali	250.000.000	DISPARBUDPORA	
		Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan administrasi barang milik daerah di organisasi perangkat daerah		100%	2.138.800.000	100%	2.277.200.000	100%	2.585.000.000	100%	2.585.000.000	100%	2.605.000.000	100%	2.650.000.000	100%	2.650.000.000	DISPARBUDPORA
		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Tenaga Keamanan yang disediakan dalam satu tahun		116	2.098.800.000	116 Orang	2.227.200.000	118 Orang	2.320.000.000	118 Orang	2.330.000.000	118 Orang	2.335.000.000	118 Orang	2.350.000.000	118 Orang	2.350.000.000	DISPARBUDPORA
		Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Aset atau Barang Milik Daerah pada SKPD yang tersedia					2 Dokumen	185.000.000	2 Dokumen	185.000.000	2 Dokumen	190.000.000	2 Dokumen	200.000.000	2 Dokumen	200.000.000	DISPARBUDPORA	
		Penastusahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terpenuhnya administrasi barang milik daerah		100%	40.000.000	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	80.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang berstandar		100%	250.000.000	100%	265.000.000	100%	1.355.000.000	100%	1.373.000.000	100%	1.505.000.000	100%	1.700.000.000	100%	1.700.000.000	DISPARBUDPORA
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Untuk ASN Disparbudpora Kab. Bengkalis yang tersedia					68 Orang	300.000.000	68 Orang	300.000.000	68 Orang	350.000.000	68 Orang	400.000.000	68 Orang	400.000.000	DISPARBUDPORA	
			Jumlah Pakaian Petugas Kebersihan dan Keamanan Kantor Disparbudpora Kab. Bengkalis yang tersedia					118 Orang	280.000.000	118 Orang	288.000.000	118 Orang	300.000.000	118 Orang	350.000.000	118 Orang	350.000.000		
		Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Data Penilaian Kinerja Pegawai yang tersedia					68 Orang	250.000.000	68 Orang	250.000.000	68 Orang	280.000.000	68 Orang	300.000.000	68 Orang	300.000.000	DISPARBUDPORA	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai yang mengikuti Pendidikan berdasarkan Tugas dan Fungsi				20 Orang	250.000.000	20 Orang	250.000.000	20 Orang	275.000.000	20 Orang	300.000.000	20 Orang	300.000.000	DI SPAREBUDPORA		
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti kursus bimbingan dan diklat dalam satu tahun	25 Orang	250.000.000	25 Orang	255.000.000	25 Orang	275.000.000	25 Orang	285.000.000	25 Orang	300.000.000	25 Orang	350.000.000	25 Orang	350.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Perentase peningkatan pelayanan umum perangkat daerah	100%	2.355.000.000	100%	2.530.040.000	100%	2.795.000.000	100%	3.015.000.000	100%	3.250.000.000	100%	3.825.000.000	100%	3.825.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan komponen alat listrik Kantor dan UPT yang terpenuhi dalam satu tahunnya	10 Item	250.000.000	10 Item	275.000.000	10 Item	280.000.000	10 Item	285.000.000	10 Item	300.000.000	10 Item	350.000.000	10 Item	350.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan Kebersihan dan bahan bahan pembersih kantor dan UPT yang disediakan dalam satu tahun	18 Item	545.000.000	18 Item	550.000.000	18 Item	565.000.000	18 Item	570.000.000	18 Item	575.000.000	18 Item	600.000.000	18 Item	600.000.000	DI SPAREBUDPORA	
			Jumlah Penyediaan Alat Tulis Kantor dan UPT dalam satu tahun	41 Item		41 Item		41 Item		41 Item		41 Item		41 Item		41 Item	DI SPAREBUDPORA		
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Dinas yang disediakan dalam satu tahun				18 Item	100.000.000	18 Item	150.000.000	18 Item	200.000.000	18 Item	250.000.000	18 Item	250.000.000	DI SPAREBUDPORA		
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Box Makanan dan Minuman untuk keperluan Rapat dalam satu tahun, Penyediaan Makanan dan Minuman Security Kantor dan Penyediaan Makanan Hewan Ternak Satwa Selatbaru	12 Bulan	200.000.000	12 Bulan	210.000.000	12 Bulan	225.000.000	12 Bulan	250.000.000	12 Bulan	300.000.000	12 Bulan	350.000.000	1 Tahun	350.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Pemenuhan barang cetakan dan penggandaan Kantor dan UPT setiap tahunnya	14 Item	155.000.000	14 Item	165.000.000	14 Item	175.000.000	14 Item	200.000.000	14 Item	250.000.000	14 Item	300.000.000	14 Item	300.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Lergeseran Koran yang terpenuhi dalam satu tahun Jumlah Penyediaan Media Cetak tentang Informasi Kegiatan dalam satu tahun	40 buah 5 Media	215.000.000	40 buah 5 Media	220.000.000	40 Jenis 5 Media	250.000.000	40 Jenis 5 Media	275.000.000	40 Jenis 5 Media	300.000.000	40 Jenis 5 Media	350.000.000	40 Jenis 5 Media	350.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Facilitasi Kurjungan Tamu	Jumlah Penyediaan Makan dan Minuman Kurjungan Tamu ke Dinas			24 Kali	25.040.000	24 Kali	35.000.000	24 Kali	40.000.000	24 Kali	45.000.000	24 Kali	50.000.000	24 Kali	50.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah ASN yang melakukan koordinasi dan konsultasi ke dalam dan Luar Daerah dalam satu tahunnya	150 Kali	850.000.000	150 Kali	900.000.000	300 Kali	950.000.000	300 Kali	1.000.000.000	300 Kali	1.000.000.000	300 Kali	1.250.000.000	300 Kali	1.250.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Terperuhirnya arsip kantor yang sesuai dengan standar dan rapi	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	70.000.000	100%	80.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah publikasi dan website dinas yang dikelola	2 kegiatan	100.000.000	2 kegiatan	125.000.000	2 kegiatan	150.000.000	2 kegiatan	175.000.000	2 kegiatan	200.000.000	2 kegiatan	225.000.000	2 kegiatan	225.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Perentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	100%	905.000.000	100%	996.420.000	100%	3.810.000.000	100%	4.051.000.000	100%	4.385.000.000	100%	4.820.000.000	100%	4.820.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 yang diadakan				23 Unit	2.150.000.000	23 Unit	2.250.000.000	23 Unit	2.500.000.000	23 Unit	2.750.000.000	23 Unit	2.750.000.000	DI SPAREBUDPORA		
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Lapangan (Alat Angkut Sampah) untuk UPT yang diadakan				5 Unit	275.000.000	5 Unit	300.000.000	5 Unit	300.000.000	5 Unit	320.000.000	5 Unit	320.000.000	DI SPAREBUDPORA		
		Pengadaan Mebel	Jumlah Mebeleur kantor yang disediakan dalam satu tahun	5 item	355.000.000	10 Item	375.000.000	10 Item	385.000.000	10 Item	400.000.000	10 Item	400.000.000	10 Item	450.000.000	10 Item	450.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin yang tersedia				5 Item	200.000.000	5 Item	250.000.000	5 Item	300.000.000	5 Item	350.000.000	5 Item	350.000.000	DI SPAREBUDPORA		
		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang dibangun dalam satu tahun			2 Unit	218.000.000	3 Unit	250.000.000	3 Unit	285.000.000	3 Unit	300.000.000	3 Unit	350.000.000	3 Unit	350.000.000	DI SPAREBUDPORA	
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Perengkapan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Gedung Lainnya yang tersedia	10 Item	550.000.000	10 Item	403.420.000	10 Item	550.000.000	10 Item	566.000.000	10 Item	585.000.000	10 Item	600.000.000	10 Item	600.000.000	DI SPAREBUDPORA	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE		
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	2	3	4	5														18	
		Kegiatan : Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		548.610.045	100%	583.501.064	100%	596.500.000	100%	607.500.000	100%	628.000.000	100%	685.000.000	100%	685.000.000	DISPARBUDPORA	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Masuk dan Keluar yang dilayani setiap tahunnya		1500 Surat	122.998.000	1500 Surat	119.990.000	2000 Surat	127.500.000	2000 Surat	135.000.000	2000 Surat	150.000.000	2000 Surat	175.000.000	2000 Surat	175.000.000	DISPARBUDPORA
			Jumlah Tenaga Administrasi yang tersedia dalam satu tahun		6 Orang		6 Orang		6 Orang		6 Orang		6 Orang		6 Orang		6 Orang	DISPARBUDPORA	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi Sumber daya air, Listrik dan Internet kantor		12 Bulan	406.412.045	12 Bulan	409.306.104	12 Bulan	412.500.000	12 Bulan	415.000.000	12 Bulan	420.000.000	12 Bulan	450.000.000	12 Bulan	450.000.000	DISPARBUDPORA
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Supir Kantor yang disediakan dalam satu tahun Jumlah JKK dan JKM bagi Non ASN yang dibayarkan		1 Orang	19.200.000	1 Orang 1 Tahun	54.204.960	1 Orang	56.500.000	1 Orang	57.500.000	1 Orang	58.000.000	1 Orang	60.000.000	1 Orang	60.000.000	DISPARBUDPORA
		Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan prasarana dan sarana termasuk pemeliharaan		100%	5.086.000.000	100%	5.231.000.000	100%	5.410.000.000	100%	5.600.000.000	100%	5.720.000.000	100%	6.455.000.000	100%	6.455.000.000	DISPARBUDPORA
		Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional/lapangan yang dipelihara dan diperbarui lainnya		11 Unit	300.000.000	11 Unit	310.000.000	11 Unit	310.000.000	11 Unit	350.000.000	11 Unit	380.000.000	11 Unit	450.000.000	11 Unit	450.000.000	DISPARBUDPORA
		Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebeleur Kantor yang terpelihara dalam satu tahun					12 Bulan	120.000.000	12 Bulan	170.000.000	12 Bulan	200.000.000	12 Bulan	270.000.000	12 Bulan	270.000.000	DISPARBUDPORA	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Kantor dan UP7 yang terpelihara dalam satu tahun		12 Bulan	350.000.000	12 Bulan	355.000.000	12 Bulan	355.000.000	12 Bulan	355.000.000	12 Bulan	360.000.000	12 Bulan	400.000.000	12 Bulan	400.000.000	DISPARBUDPORA
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Jasa tenaga kebersihan yang disediakan dalam satu tahun,		215 Orang	4.436.000.000	215 Orang	4.516.000.000	215 Orang	4.550.000.000	215 Orang	4.650.000.000	215 Orang	4.700.000.000	215 Orang	5.250.000.000	215 Orang	5.250.000.000	DISPARBUDPORA
			Jumlah gedung dan bangunan kantor yang dipelihara/rehab dalam satu tahun		2 unit		2 unit		2 unit		2 unit		2 unit		2 unit		2 unit		DISPARBUDPORA
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Jumlah Surat Tanah yang tersedia dalam satu tahun				1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	85.000.000	1 Dokumen	85.000.000	DISPARBUDPORA

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Kinerja penyelenggaraan urusan Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang disajikan berupa target kinerja penyelenggaraan urusan Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga selama periode RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah 2021 – 2026. Indikator kinerja terdiri atas indikator dampak yang menggambarkan capaian dari tujuan dan sasaran perangkat daerah, serta indikator kinerja hasil (*outcome*) untuk menggambarkan capaian kinerja dari implementasi program perangkat daerah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis selama periode rencana.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka strategi dan arah kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

Indikator kinerja dampak (*impact*) yang menggambarkan capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah sejatinya akan menjadi indikator kinerja utama (IKU) perangkat daerah yang dipertanggung jawabkan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mendukung pencapaian IKU Bupati dan Wakil Bupati selama periode yang sama. Sedangkan indikator kinerja hasil (*outcome*) yang menggambarkan capaian dari implementasi program perangkat daerah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dijadikan sebagai indikator kinerja kunci (IKK) yang akan menjadi bagian dari

kinerja yang harus dipertanggungjawabkan para pejabat eselon III di lingkup Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga untuk mendukung pencapaian IKU perangkat daerah.

Indikator ini akan menggambarkan perkembangan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Selengkapnya target-target capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis untuk periode tahun 2021-2026 yang akan datang disajikan pada tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)
		Tahun 2021	2022	2023	*2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertumbuhan jumlah wisatawan Mancanegara	1.456	1.895	2.559	3.710	5.565	8.347
2	Pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara	21.000	24.150	30.188	39.244	52.979	74.170
3	Tingkat hunian akomodasi	47	47	47	47	47	47
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	7	8	10	11	12	13
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	na	na	na	na	na	na
6	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6	6	6	7	7	7
7	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	15	16	17	18	19	20
8	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	2	4	5	5	6	6
9	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	15	16	17	18	19	20
10	Jumlah pemuda berprestasi atau pelopor	2	5	8	12	15	18
11	Jumlah prestasi olahraga	10	10	15	20	25	25
12	Persentase wirausaha muda	80	80	80	85	90	90
13	Persentase organisasi pemuda yang aktif	82	82	84	84	86	86
14	Jumlah atlet berprestasi	49	50	50	50	50	50

BAB VIII

PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran visi dan misi serta kebijakan lainnya dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026. Renstra ini sebagai acuan bagi pelaksanaan kebijakan dan program, kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini memuat Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta kerangka pendanaan berikut unit kerja penanggung jawab dan lokasi kegiatan dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bengkalis.

Renstra disusun melalui tahapan-tahapan yang ditetapkan dalam peraturan perundangan, untuk memberikan arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas, fungsi dan peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sekaligus sebagai rambu-rambu strategis untuk mengukur kinerja tahunan Daerah berupa Laporan Kinerja (LKj). Selanjutnya, Renstra ini segera diimplementasi dan dicermati akuntabilitasnya agar sesuai dengan parameter pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terus mengalami perubahan, maka Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tidak bersifat kaku dan senantiasa harus memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi. Dalam rangka peningkatan kapasitas, kerjasama dan loyalitas dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan, maka komitmen dari semua aparatur dalam pelaksanaannya sangat diharapkan.

Tujuan dan sasaran, maupun program/kegiatan/sub kegiatan dalam Renstra ini, tidak boleh menjadi sekumpulan niat baik saja. Oleh karena itu penting bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis untuk mengedepankan, tidak saja aspek perencanaannya, tetapi juga bagaimana fungsi pengendalian dan evaluasi digunakan secara tepat guna mengkoordinasikan setiap elemen Perangkat Daerah untuk secara bersama-sama mencapai sasaran RPJMD yang pada dasarnya adalah untuk menyejahterakan masyarakat.

8.2. Kaidah Pelaksanaan

Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 disusun melalui berbagai tahapan yakni persiapan, penyusunan rancangan awal, menyusun Rancangan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dengan melakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan Mengikuti pelaksanaan Forum Perangkat Daerah penyusunan rancangan akhir dan diakhiri dengan penetapan setelah RPJMD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan tujuan, strategi, kebijakan, program pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD.

Rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah telah diverifikasi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis dalam rangka penyelarasan akhir dengan RPJMD dan telah diajukan kepada kepala daerah guna memperoleh penetapan. Berdasarkan Peraturan Kepala Daerah tentang Penetapan Renstra Perangkat Daerah, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis melaksanakan Renstra menjadi pedoman unit kerja di lingkungan Perangkat Daerah dalam menyusun rancangan Renja setiap tahun.

Atas dasar itulah, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis akan diimplementasikan dengan konsisten dengan mematuhi asas-asas pemerintahan umum yang berlaku.
2. Pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah ini merupakan tanggung jawab penuh dari Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, dimana bersama dengan Kepala BAPPEDA, Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra ini.
3. Evaluasi pencapaian sasaran Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam lima tahun.
4. Pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dilakukan melalui Renja Dinas Pariwisata,

Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis setiap tahun dan realisasinya melalui DPA Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis setiap tahun.

5. Pengendalian dan evaluasi hasil Renja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tiap tahun melalui evaluasi hasil pelaksanaan DPA per triwulan merupakan bagian integral dari pengendalian dan evaluasi hasil RKPD dan digunakan juga untuk menyusun LKj sekaligus dijadikan sebagai instrumen untuk mengendalikan dan mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam mencapai sasaran Renstra.
6. Dalam hal hasil pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis diperlukan adanya perbaikan atau revisi Renstra maka perbaikan tersebut dapat dituangkan pada Renja tahun rencana atau dilakukan revisi Renstra jika pada kesempatan yang sama RPJMD Kabupaten Bengkalis dilakukan revisi oleh alasan yang dibenarkan menurut peraturan-perundangan.
7. Dalam pelaksanaannya, Renstra ini harus mampu mendorong keterlibatan *stakeholder* pembangunan.